

EVALUASI PELAKSANAAN EVENT WISATA NASIONAL FESTIVAL BAKAR TONGKANG TAHUN 2019 PADA DINAS PARIWISATA KABUPATEN ROKAN HILIR

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mengikuti Ujian Oral Comprehensive
Srata 1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan
Syarif Kasim Riau



OLEH :

YARA YOLANDA

NIM : 11775200148

PROGRAM S.1

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2020/2021

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

EVALUASI PELAKSANAAN EVENT WISATA NASIONAL FESTIVAL BAKAR TONGKANG TAHUN 2019 PADA DINAS PARIWISATA KABUPATEN ROKAN HILIR

Oleh : Yara Yolanda

Bakar Tongkang merupakan salah satu event wisata nasional di kabupaten Rokan hilir dengan dukungan pemerintah kabupaten Rokan hilir, event ini menjadi sarana pariwisata tahunan di kabupaten Rokan hilir, provinsi Riau, dan masuk kedalam kalender visit Indonesia setiap tahunnya. Dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga kabupaten Rokan hilir membuat sebuah program atau rencana kerja untuk pelaksanaan event bakar tongkang di tahun 2019, terdapat 13 rencana kerja yang dibuat ditahun 2019, tetapi hanya 6 kegiatan yang dapat terealisasi. Maka hal ini perlu adanya evaluasi dari setiap program yang terlaksana maupun yang tidak terlaksana agar nantinya bisa menjadi sebuah acuan untuk ditahun yang akan datang. Peneliti mengajukan rumusan masalah “ Bagaimana pelaksanaan event wisata nasional festival bakar tongkang tahun 2019 pada dinas pariwisata?”. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi pelaksanaan event wisata nasional festival bakar tongkang tahun 2019 pada dinas pariwisata kabupaten Rokan hilir. Teori yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017. Dengan indikator Input, Output, dan Outcome. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa program yang tidak terealisasi dikarenakan kurangnya anggaran dan sumber daya manusia pada dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga tidak maksimal dari sisi kompeten SDM dibidang IT. Dinas pariwisata sebaiknya mengadakan penyeleksian untuk mencari panitia pelaksana sesuai dengan kompetennya masing-masing. Hendaknya dinas pariwisata lebih berperan aktif dalam memberikan informasi terkait penginapan dan lainnya untuk mendukung jalannya event bakar tongkang di Bagan Siapiapi.

Kata Kunci : Evaluasi, Pariwisata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : YARA YOLANDA
NIM : 11775200148
PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JUDUL : EVALUASI PELAKSANAAN EVENT
 WISATA NASIONAL FESTIVAL BAKAR
 TONGKANG TAHUN 2019 PADA DINAS
 PARIWISATA KABUPATEN ROKAN HILIR

DISETUJUI OLEH

Dosen Pembimbing

Dr. Khairunsvah Purba, S. Sos., MS.i

NIP. 197810252006041002

WAKIL DEKAN
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Prof. Dr. Hj. Leny Nofianty MS. SE, M. Si. AK. CA
NIP. 19751112 199903 2 001

KETUA JURUSAN
Administrasi Negara

Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si
NIP. 19790101 200710 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : YARA YOLANDA
NIM : 11775200148
PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JUDUL SKRIPSI : EVALUASI PELAKSANAAN EVENT WISATA
NASIONAL FESTIVAL BAKAR TONGKANG
TAHUN 2019 PADA DINAS PARIWISATA
KABUPATEN ROKAN HILIR
TANGGAL UJIAN : 21 APRIL 2021


Disetujui Oleh

KETUA PENGUJI



Dr. Kamaruddin, S. Sos., M. Si
NIP. 19790101 200710 1 003

PENGUJI I



Mashuri, MA
NIP. 19770721 201411 1 002

PENGUJI II



Irawanti, S.IP., MA
NIP. 196411030

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah Robbil'alamin, puji syukur kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penyusunan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“EVALUASI PELAKSANAAN EVENT WISATA NASIONAL FESTIVAL BAKAR TONGKANG TAHUN 2019 PADA DINAS PARIWISATA KABUPATEN ROKAN HILIR”**. Selanjutnya shalawat serta salam senantiasa sampaikan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang senantiasa dirindukan wajah dan syafaatnya dihari akhir kelak.

Penulisan skripsi ini dipertemukan diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata (S1) Pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penyusun. Namun banyak pihak yang mendorong dan memberikan motivasi bagi penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan rasa penghargaan dan ucapan terimakasih yang setulusnya kepada yang terhormat :



1. Teristimewa kepada Kedua Orang Tua Ibunda tercinta Sudiyanti Damanik dan Ayahanda Bapak Sofian Adinata terimakasih telah merawat, membesarkan, membimbing dan selalu memberikan semangat dengan penuh pengorbanan baik secara moril maupun materi dan selalu mendoakan ananda untuk dapat mewujudkan cita-cita hingga menjadi seorang sarjana. Sungguh mulia pengorbanan kedua orang tua. Dengan penuh kesabaran, ketabahan, kasih sayang, do'a serta dukungan untuk keberhasilan ananda hingga saat ini, untuk itu skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua ananda yang sangat ananda sayangi.
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU Bapak Drs. H. Muh. Said HM., M.Ag.
4. Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Administrasi Negara UIN SUSKA RIAU, Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si.
5. Sekretaris Jurusan Program Studi Ilmu Administrasi Negara UIN SUSKA RIAU, Bapak Dr. Jhon Afrizal, S.HI, M.A
6. Keluarga Besar Perintah Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir.
7. Pembimbing Akademik Ibu Weni Puji Astuti, S.Sos, M.Kp.
8. Dosen Pembimbing Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos., M.Si
9. Dosen serta pegawai di Jurusan Administrasi Negara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Kepada sahabat-sahabat penulis Istiharoh (Mbake), Nia Anggia Putri (Nay), Mailika Ulfa (Ulpa), Sitri Soniati (Soun), yang selalu berjuang dari titik nol dalam proses skripsi sampai saat sekarang ini Insya Allah Wisuda bareng.
11. Kepada Ibu Zakia Hada Kabid Dinas Pariwisata yang selalu membantu dalam proses penelitian ananda selama di Bagan Siapiapi.
12. Kepada Kakak dan Abang Ipar yang selalu suport dan memberi semangat dalam proses skripsi ini.
13. Kepada sahabat tercinta dari SMA sampai sekarang yang selalu memberikan support dan doa dalam perjuangan penulis dalam membuat skripsi. Penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat. *Amini amin yarobal alamin.*

Pekanbaru, April 2021

Penulis

YARA YOLANDA
NIM. 11775200148

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat penelitian.....	12
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Pengertian Evaluasi.....	15
2.2 Pariwisata	32
2.3 Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah	32
2.4 pandangan Islam tentang Evaluasi	34
2.5 Penelitian Terdahulu	38
2.6 Definisi Konsep.....	41
2.7 Konsep Operasional	42
2.8 Kerangka Pemikiran.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	44
3.2 Jenis dan Sumber Data	44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Informan Penelitian.....	45
3.4 Metode Pengumpulan data.....	46
3.5 Metode Analisa	48

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4. Keadaan Umum Kabupaten Rokan Hilir	52
4.1.1 Sejarah Kabupaten Rokan Hilir	52
4.1.2 Keadaan Geografis Kabupaten Rokan Hilir.....	56
4.1.3 Penduduk Kabupaten Rokan Hilir	57
4.2 Sarana dan Prasarana.....	59
4.3 Struktur Organisasi	60
4.4 Tupoksi.....	64

BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

5.1 Evaluasi Pelaksanaan Program “ Event Wisata Nasional Festival Bakar Tongkang Tahun 2019 Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Rokan Hilir	71
5.1.1 Input (Masukan).....	82
5.1.2 Output (Keluaran)	106
5.1.3 Outcome (Hasil).....	112

BAB VI PENUTUP

6. Kesimpulan dan Saran.....	122
------------------------------	-----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

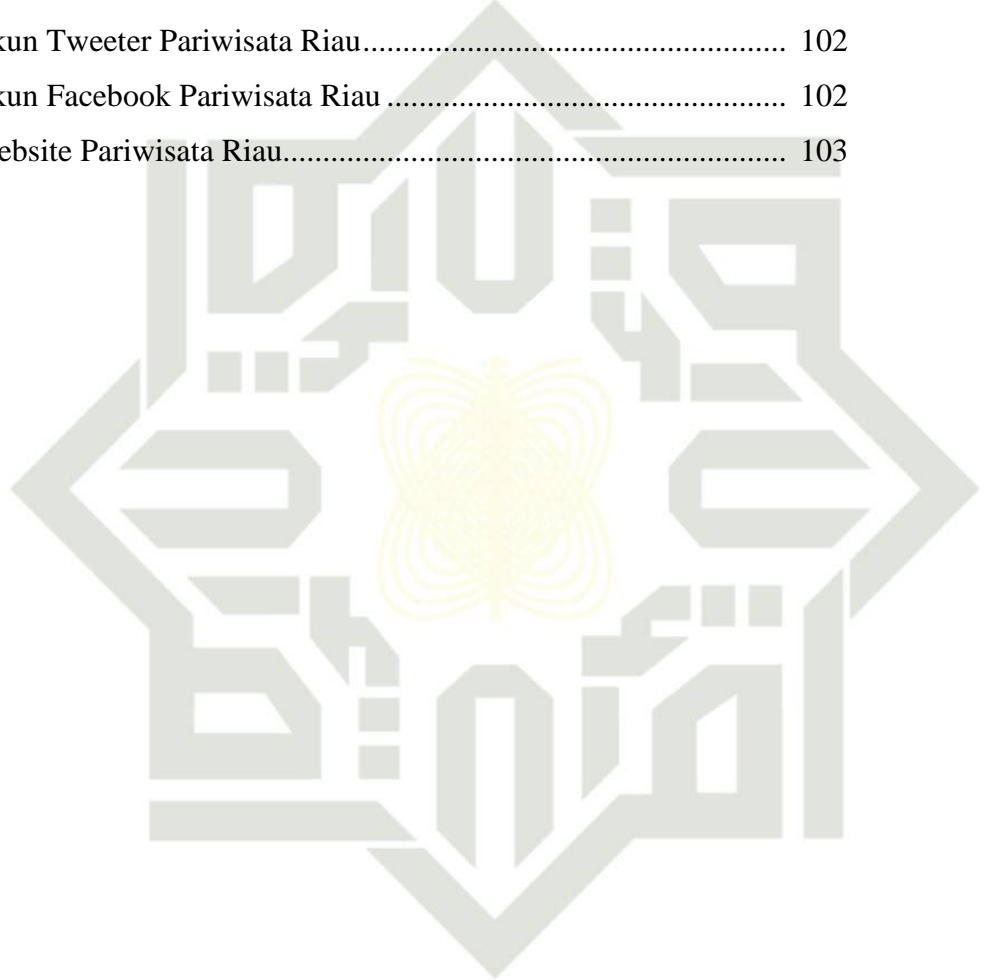
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	42
Gambar 4.1 Peta Lokasi Rokan Hilir	57
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir	62
Gambar 5.1 Instagram Bakar Tongkang	100
Gambar 5.2 Akun Youtube Pariwisata Riau	101
Gambar 5.3 Akun Tweeter Pariwisata Riau.....	102
Gambar 5.4 Akun Facebook Pariwisata Riau	102
Gambar 5.5 Website Pariwisata Riau.....	103

© Hak Cipta dan Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pendapatan Devisa Indonesia dari Sektor Pariwisata (2009-2019) ...	3
Tabel 1.2 Daftar Jumlah Wisatawan Event Wisata Nasional Festival Bakar Tongkang Kabupaten Rokan Hilir.....	7
Tabel 1.3 Anggaran Keseluruhan Event/ Kegiatan Kabupaten Rokan Hilir	8
Tabel 1.4 Anggaran pada Event Wisata Nasional Festival Bakar Tongkang	9
Tabel 1.5 Rencana Kerja Event Nasional Festival Bakar Tongkang tahun 2019.....	10
Tabel 2.1 Konsep Operasional Penelitian	42
Tabel 3.1 Tabel Informen Penelitian.....	46
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk menurut Kecamatan Kabupaten Rokan Hilir 2020.....	58
Tabel 4.2 Jumlah Kepegawaian Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir 2019	63
Tabel 5.1 Panitia Pelaksanaan Event Wisata Nasional Festival Bakar Tongkang	73
Tabel 5.2 Rencana Kegiatan Event Wisata Nasional Festival Bakar Tongkang	75
Tabel 5.3 Kompensasi Panitia Pelaksanaan Event Wisata Nasional Festival Bakar Tongkang Tahun 2019.....	80
Tabel 5.4 Target Kinerja Disparpora Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2019.....	88
Tabel 5.5 Anggaran pada Event Wisata Nasional Festival Bakar Tongkang	93
Tabel 5.6 Laporan Pembiayaan Pelaksanaan Event Wisata Nasional Festival Bakar Tongkang 2019	96
Tabel 5.7 Pendapatan Asli Daerah (PAD) disektor Pajak Daerah dan Retribusi Daerah di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Rokan Hilir 2018.....	113
Tabel 5.8 Pendapatan Asli Daerah (PAD) disektor Pajak Daerah dan Retribusi Daerah di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Rokan Hilir 2019.....	114
Tabel 5.9 Nama-nama Hotel di Kecamatan Bangko tahun 2019.....	115
Tabel 5.10 Nama-nama Restoran di Kecamatan Bangko tahun 2019	116

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki potensi wisata yang baik, pariwisata dapat dijadikan sebagai kegiatan ekonomi yang dapat meningkatkan keuangan negara dalam waktu yang lebih singkat dari pada pertanian dan industry migas. Perkembangan ekonomi akan tumbuh ketika terdapat industry pariwisata yang memicu tumbuhnya produksi usaha baru, perluasan bidang usaha lainnya, serta penciptaan lapangan pekerjaan. Perkembangan sektor pariwisata juga memberikan keuntungan kepada daerah serta masyarakat yang tinggal di daerah wisata. Pariwisata sering dianggap sebagai media pembangunan ekonomi yang tidak memerlukan investasi terlalu besar, untuk itu perlu kesiapan dan pembenahan dalam bidang pengembangan dan pengelolaannya. (Wahab, 1996)

Sebagai negara kepulauan, potensi Indonesia untuk mengembangkan industri pariwisata sangatlah besar. Industri pariwisata di Indonesia khususnya di dunia umumnya telah berkembang pesat. Perkembangan industri tersebut tidak hanya berdampak pada peningkatan penerimaan devisa negara, namun juga telah mampu memperluas kesempatan berusaha dan menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat dalam mengatasi pengangguran di daerah (Rahma, 2013).

Indonesia adalah negara yang sangat kaya akan keindahan alam dan beraneka ragam budaya. Masyarakat Indonesia dengan segala hasil budayanya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara menjadi titik sentral,



subyek pembangunan dan kekuatan dasar pembangunan dan kekuatan dasar pembangunan kepariwisataan. Indonesia memiliki banyak keindahan alamnya, laut dan pegunungan yang indah dan memiliki letak yang sangat strategis. Itu yang menjadi daya tarik wisatawan untuk berwisata ke negara ini. (Muljadi, 2012)

Pariwisata merupakan suatu fenomena yang terdiri dari berbagai aspek, seperti: ekonomi, teknologi, politik, keagamaan, kebudayaan, ekologi, dan pertahanan dan keamanan. Melalui pariwisata berkembang keterbukaan dan komunikasi secara lintas budaya, melalui pariwisata juga berkembang komunikasi yang makin meluas antara komponen-komponen lain dalam kerangka hubungan yang bersifat saling mempengaruhi. Pariwisata sebagai suatu fenomena yang terdiri dari berbagai aspek tertentu termasuk kebudayaan yang merupakan salah satu aspek pariwisata. Pengembangan pariwisata di Indonesia bertumpu pada kebudayaan nasional Indonesia. Dampak yang ditimbulkan oleh pariwisata terhadap kebudayaan tidak terlepas dari pola interaksi di antaranya yang cenderung bersifat dinamika dan positif. Dinamika tersebut berkembang, karena kebudayaan memegang peranan yang penting bagi pembangunan berkelanjutan pariwisata. (Geriya, 1996)

Dampak positif dari kegiatan pariwisata terhadap budaya lokal antara lain; munculnya kreativitas dan inovasi budaya, akulturasi budaya, dan revitalisasi budaya. Sedangkan dampak negatif yang sering dikawatirkan terdapat budaya masyarakat lokal antara lain; proses komodifikasi, peniruan, dan profanisasi.

Keindahan alam dan budaya Indonesia dapat berefek pada pemasukan keuangan negara, dengan banyaknya tempat pariwisata yang menjadi dikunjungi oleh wisatawan nusantara maupun mancanegara. Dengan banyaknya keindahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



alam dan budaya, dapat diketahui pendapatan negara yang di dapat dari sector pariwisata sebagai berikut :

Tabel 1.1 Pendapatan Devisa Indonesia dari Sektor Pariwisata (2009-2019)

NO	Tahun	Jumlah	Mata Uang
1	2009	6,1 Miliar	US\$
2	2010	6,8 Miliar	US\$
3	2011	8,2 Miliar	US\$
4	2012	8,4 Miliar	US\$
5	2013	10 Miliar	US\$
6	2014	10,7 Miliar	US\$
7	2015	12,23 Miliar	US\$
8	2016	12,7 Miliar	US\$
9	2017	12,6 Miliar	US\$
10	2018	16,1 Miliar	US\$
11	2019	16,8 Miliar	US\$

Sumber : Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata 2018

Dari tabel diatas dapat kita lihat data kementerian pariwisata, pendapatan devisa dari sektor pariwisata pada 2015 mencapai US\$ 12,23 miliar atau setara Rp 169 triliun. Jumlah tersebut berada di urutan ke empat sebagai penyumbang devisa terbesar pada 2015, di bawah migas, batu bara dan kelapa sawit. Kemudian pada 2019, pendapatan devisa dari pariwisata ditargetkan sebesar US\$ 20 miliar dan menjadi yang terbesar mengalahkan hasil ekspor sawit maupun migas. Untuk mencapai target tersebut, pemerintah menargetkan 20 juta kunjungan wisman pada 2019 tetapi hanya 16,8 Miliar US\$ yang terealisasi. Pendapatan devisa Indonesia di sector pariwisata dari aspek wisata budaya, wisata kesehatan, wisata olahraga, wisata komersial, wisata industry, wisata politi, wisata konvensi, wisata sosial, wisata pertanian, wisata bahari/ maritime, wisata cagar alam, dan wisata budaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pariwisata mengalami peningkatan kontribusinya naik dari 10% menjadi 17% dari total ekspor barang dan jasa Indonesia dan posisinya sebagai penyumbang devisa terbesar meningkat dari peringkat 5 menjadi peringkat 4 dengan penghasilan devisa sebesar 10 Miliar USD. Sementara itu, kontribusinya secara langsung terhadap PDB sudah mencapai 3,8% dan jika memperhitungkan efek penggandanya, kontribusi pariwisata pada PDB mencapai sekitar 9%. Penyerapan tenaga kerja di sektor ini juga sudah mencapai 10,18 juta orang atau 8,9% dari total jumlah pekerja sehingga merupakan sektor pencipta tenaga kerja terbesar keempat. (Siaran Pers Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif)

Efek yang dirasakan adanya pengembangan pariwisata di Indonesia merupakan penyumbangan bagi ekonomi global yang tidak ada tandingannya dimasa yang akan datang, adapun pertimbangannya pariwisata mempekerjakan 204 juta orang atau satu dari setiap Sembilan pekerja yaitu 10,6 persen dari angkatan kerja. Sarana pariwisata seperti hotel, restoran, perusahaan perjalanan merupakan usaha-usaha yang padat karya. Pariwisata juga menciptakan tenaga kerja disektor lain yang tidak langsung berhubungan dengan pariwisata misalnya bidang kontruksi bangunan, jalan dan lain-lain. (Ardi Surwiyanta : 34 : 2003)

Bagan Siapiapi sebagai salah satu teritorial Indonesia yang ada di Riau memiliki berbagai potensi pariwisata yang bisa dikembangkan baik dari aspek budaya atau wilayah. Keberagaman budaya lokal yang dikembangkan di Bagan Siapiapi Kabupaten Rokan Hilir yaitu Bakar Tongkang, Festival Bagan Siapiapi Heritage, Event Ritual Atib Koamboi, Event Cheng Beng/Sembahyang Kubur, dan Bagan Siapiapi Heritage.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Komunitas Tionghoa di Bagansiapiapi sebagian besar merupakan suku Hokkian, di mana leluhurnya sebagian besar berasal dari Distrik Tong'an (Tang Ua) di Xiamen, Provinsi Fujian, Tiongkok Selatan. Eksistensi komunitas Tionghoa yang kuat di Bagansiapiapi dapat dilihat dari banyaknya kelenteng yang berdiri. Di samping itu, terdapat berbagai perkumpulan marga Tionghoa, lengkap dengan kelentengnya masing-masing, di mana dari perkumpulan-perkumpulan marga inilah kebudayaan Tionghoa tetap terpelihara di Bagansiapiapi meskipun dibatasi pada masa rezim Orde Baru. (Arfan, 2016)

Bakar Tongkang merupakan Asset wisata daerah yang sudah dilegalkan melalui Peraturan Bupati Rokan Hilir Nomor 106 Tahun 2019. Oleh sebab itu menjadi kewajiban pelaksana event wisata nasional festival bakar tongkang untuk melakukan pengembangan evaluasi kerja terhadap wisata bakar tongkang di bagansiapiapi kabupaten Rokan Hilir. (Arfan, 2016)

Evaluasi merupakan penerapan secara sistematis prosedur penelitian ilmu sosial dalam menilai konseptualisasi dan desain, pelaksanaan dan kemanfaatan dan pengguliran program-program publik. Pada sisi lain, evaluasi dapat dibedakan dari bentuk-bentuk analisis lainnya berdasarkan enam yaitu (a) Evaluasi dimaksudkan untuk pembuatan keputusan dan untuk menganalisis problem seperti yang didefinisikan oleh pembuat keputusan, bukan oleh periset. (b) Evaluasi adalah penilaian karakter. Riset yang bertujuan untuk mengevaluasi tujuan program. (c) Evaluasi adalah riset yang dilakukan dalam setting kebijakan, bukan dalam setting akademik. (d) Evaluasi sering kali melibatkan konflik antara periset dan praktisi. (e) Evaluasi biayanya tidak dipublikasikan. (f) Evaluasi mungkin

melibatkan periset dalam persoalan kesetiaan kepada agen pemberi dana dan peningkatan perubahan sosial (Carol Weiss , 1972).

evaluasi adalah suatu proses pemberian pertimbangan mengenai nilai dan arti sesuatu yang dipertimbangkan, Sesuatu tersebut dapat berupa orang, benda, kegiatan satu kesatuan. Maksud dari pernyataan Tayibnapis adalah mengetahui manfaat dari benda-benda tersebut. Di dalam pelaksanaannya, kegiatan evaluasi dapat dilakukan pada berbagai tahapan yang berbeda yaitu Evaluasi pada tahap perencanaan (ex-ante), Evaluasi pada tahap pelaksanaan (on-going) dan evaluasi pada tahan pasca-pelaksanaan (ex-post).Evaluasi pada Tahap Perencanaan (ex-ante), yaitu evaluasi dilakukan sebelum ditetapkan rencana pembangunan dengan tujuan untuk memilih dan menentukan skala prioritas dari berbagai alternatif dan kemungkinan cara mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. (Tayibnapis, 2008)

Pentingnya evaluasi untuk melihat bagaimana tingkat keberhasilan program dalam pembangunan kepariwisataan. Evaluasi dapat memberikan informasi tidak hanya mengenai perkembangan input dan output pelaksanaan program, tetapi juga meliputi hasil, manfaat dan dampak serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perkembangan potensi pariwisata. Evaluasi dapat dilaksanakan pada akhir pelaksanaan program untuk mengukur indikator-indikator, yaitu; menentukan apakah tujuan umum dan tujuan khusus program telah tercapai, menentukan apakah terdapat manfaat dari program dan menentukan kesuksesan keseluruhan pelaksanaan program. (Dwijowijito Nugroho, 2003)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pentingnya event wisata nasional festival bakar tongkang yaitu dengan adanya pelaksanaan event wisata bakar tongkang meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Rokan Hilir, untuk memacu pertumbuhan perekonomian yang lebih tinggi di masa yang akan datang. Penyelenggaraan event yang telah berlangsung memberikan dampak positif maupun negatif terhadap destinasi penyelenggara, baik manfaat ekonomi, sosial, maupun budaya. Dari segi manfaat ekonomi seperti meningkatnya perekonomian masyarakat dari sisi transportasi, penginapan, juga oleh-oleh khas Bagan Siapiapi yang dijual masyarakat. Dan di sisi sosialnya kinerja yang dilakukan pegawai terhadap wisatawan yang berdatangan dengan memberikan pelayanan yang baik. Terakhir pada budaya, meningkatkan kecintaan budaya yang dimiliki di kabupaten rokan hilir.

Kebudayaan Bakar Tongkang, mendapatkan penghargaan dari Kemeterian Pariwisata Republik Indonesia yang menyandang prediket Juara Pertama dalam hal Atraksi Budaya, yang diselenggarakan dalam acara Penganugrahan Pesona Indonesia 2017, yang diserahkan langsung oleh Sekretaris Jendral Kementerian Pariwisata dan diterima oleh Bapak H. Suyatno yang merupakan Bupati Rokan Hilir pada saat ini. Menurut Sekretaris Jendral Kementrian Kepariwisataan Republik Indonesia, mengatakan bahwa acara Penganugrahan Pesona Indonesia 2017 ini telah diselenggarakan kedua kalinya, dari Kementerian Pariwisata dan bekerjasama dengan Kementerian Informasi dan Komunikasi Republik Indonesia yang tujuannya ialah membuktikan langsung secara realita wisata apa yang menjadi pilihan oleh wistawan baik domestik maupun mancanegara. (*Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga 2020*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain dapat mengembangkan sektor kepariwisataan yang telah banyak dikenal hingga mancanegara, termasuk wisata alam juga wisata sejarah, wisata buatan dan wisata budaya. Adapun wisata budaya yang banyak dikunjungi wisatawan yaitu event wisata nasional festival bakar tongkang sehingga menjadikan destinasi pariwisata yang pengunjungnya datang dari wisatawan domestik dan mancanegara setiap tahunnya dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2 Daftar Jumlah Wisatawan Event Wisata Bakar Tongkang

No	Tahun	Wisatawan		Bulan	Jumlah
		Nusantara	Mancanegara		
1	2017	48.125	2.475	Juli	48.125
2	2018	40.000	29.000	Juni	69.000
3	2019	54.200	20.200	Mei	74.800
Total Keseluruhan					191.925

Sumber : Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kab.Rohil 2020

Berdasarkan data diatas dapat kita lihat bahwa kunjungan wisatawan Event Wisata Bakar Tongkang meningkat setiap tahunnya, pelaksanaan pemerintah dalam event ini yang dilakukan oleh pemerintah yaitu dengan cara menyelenggarakan Carnival Fashion Bakar Tongkang, dan membuat pameran lukisan Bagan Heritage serta mengadakan Tour Ke Pulau Jemur agar menarik perhatian para wisatawan yang berkunjung pada event wisata bakar tongkang.

Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir juga memiliki peran penting demi berjalannya acara event wisata nasional festival bakar tongkang. Dengan ini Keputusan Bupati Rokan Hilir Nomor : 405 tahun 2019. Tentang penetapan panitia penyelenggaraan komunitas wisata budaya kabupaten rokan hilir event wisata nasional festival bakar tongkang.

Dinas Pariwisata Kabupaten Rokan Hilir mempunyai banyak kegiatan wisata, dimana terdapat 7 Event/ kegiatan yang dibuat setiap tahunnya, dengan masing-masing kegiatan memiliki anggaran atau dana masing-masing sebagai berikut :

Tabel. 1.3 Anggaran Keseluruhan Event/ Kegiatan Kabupaten Rokan Hilir

No	EVENT / KEGIATAN	BIAYA (Rp)	KETERANGAN
1	Ritual Cheng Beng (Sembahyang Kuburan)	93.177.650,-	
2	Ritual Tolak Bala Atib Koambai	71.160.000,-	
3	Festival Bakar Tongkang	374.313.350,-	
4	Festival Bagan Heritage	191.500.000,-	
5	Rokan Hilir Bersenandung	76.750.000,-	
6	Festival Pulau Tilan	76.350.000,-	
7	Festival Danau Napangga	76.350.000,-	
	JUMLAH	959.601.000,-	

Sumber : Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kab.Rohil 2020

Berdasarkan data diatas, adapun selisih dana yang disediakan dikurangi jumlah pencairan sebesar Rp. 375.882.300,- tidak dicairkan karena ada beberapa kegiatan seperti, Launching Pariwisata, Tour ke Siak, Riau Expo, tidak dilaksanakan, dan juga beberapa item kegiatan yang dilaksanakan tidak dicairkan seperti : Kegiatan Ritual Cheng Beng (Honorarium MC sebesar Rp. 1.000.000, dan sewa pakaian adat/ tradisional sebesar Rp. 1.000.000

Pelaksanaan event wisata nasional festival bakar tongkang, tentunya memerlukan dana atau anggaran untuk pelaksanaan event ini, perayaan ini kembali digelar dengan dukungan pemerintah Kabupaten Rokan Hilir. Event ini menjadi sarana pariwisata tahunan di Kabupaten Rokan Hilir dan masuk kedalam kalender visit Indonesia setiap tahunnya. Dana dan anggaran yang digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



didapat dari Kementerian Pariwisata Jakarta, Dinas Pariwisata Provinsi Riau. Berikut dana atau anggaran dalam pelaksanaan event wisata nasional festival bakar tongkang :

Tabel 1.4 Anggaran Pada Event Wisata Bakar Tongkang

NO	Tahun	Anggaran	Total
1	2017	1.000.000.000,-	1.974.313.350
2	2018	700.000.000,-	
3	2019	374.313.350,-	
4			

Sumber : Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kab.Rohil 2020

Berdasarkan data diatas dapat kita lihat bahwa pada tahun ke tahun jumlah anggaran yang diberikan pemerintah semakin berkurang setiap tahunnya, pada tahun 2017 event wisata bakar tongkang mengundang menteri sehingga anggaran lebih tinggi untuk pembiayaan dalam bentuk dukungan tersebut. Dan pada tahun 2018 tidak kedatangan Menteri di standarkan dengan tidak mengundang menteri. Dan pada tahun 2019 ini rasionalisasi memang dari pusat untuk anggaran yang digunakan.

Anggaran yang didapat dari kementerian pariwisata Jakarta dan Dinas Pariwisata Provinsi Riau pada tahun 2019 374.313.350 juta digunakan dalam pelaksanaan event wisata nasional festival bakar tongkang. Dengan dana yang ada hanya beberapa rencana kegiatan yang dapat terealisasi, setiap tahunnya dana yang didapat untuk pelaksanaan event ini selalu menurun.

Pelaksanaan event wisata nasional festival bakar tongkang pada tahun 2019 pada dinas pariwisata tentunya memiliki rencana kegiatan di tahun 2018 untuk pelaksanaan di tahun 2019. Dinas pariwisata Kepemudaan dan Olahraga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kabupaten Rokan Hilir membuat sebuah program atau rencana kerja sebagai berikut:

**Tabel 1.5 Rencana Kegiatan Event Nasional
Festival Bakar Tongkang 2019**

No	Rencana/Program	Realisasi	Tidak Terealisasi	Keterangan
1	Bakar Tongkang dan Fashion Karnaval	✓		Event Bakar Tongkang dan Fashion Karnaval ini dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat dan tepat waktu dalam pelaksanaan.
2	Bagan Heritage	✓		Bagan Heritage ini merupakan sebuah pameran dokumentasi tempo dulu termasuk didalamnya Lomba Melukis Situs Heritage dan Lomba Membaca Puisi Tempo Dulu. Ngopi sambil Nostalgia memanfaatkan kuliner yang berkembang di kota Bagan Siapiapi, seperti kedai kopi yang banyak tersebar tempo dulu,
3	Perjalanan Mengunjungi Situs	✓		Melakukan goro di situs bersejarah masa Hindia Belanda yang terdapat di Bagan Siapiapi.
4	Pentas Negeri Seribu Kubah	✓		Acara kesenian yang digelar pada malam Hari setelah acara event bakar tongkang yaitu pentas negeri seribu kubah.
5	Persiapan Bakar Tongkang (Klenteng Ink Hock King)	✓		Hari puncak Bakar Tongkang, Para turis peziarah bakar Tongkang, bersama-sama berjalan mengiringi arak-arakan tongkang dari klenteng ink hock king menuju areal pembakaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Show Artis Nasional	✓		Dengan mendatangkan artis nasional yaitu Wenny KDI.
7	Mendatangkan Menteri Pariwisata		✓	-
8	Festival Barongsai		✓	-
9	Festival Lampion		✓	-
10	Carnaval Budaya		✓	-
11	Pegelaran Seni SeSumatera		✓	-
12	Pentas Seni 3 Warna		✓	-
13	Tour Pulau Jemur	✓		Dapat dilaksanakan untuk mengajak wisatawan berkunjung ke Pulau Jemur

Sumber : Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kab. Rohil 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa ada 13 rencana program yang direncanakan dapat terwujud di tahun 2019, tetapi 7 kegiatan yang terealisasi di tahun 2019 dalam pelaksanaan event wisata nasional festival bakar tongkang . Sehingga ada beberapa program yang tidak terlaksana, tentu hal ini perlu adanya tindakan evaluasi dari setiap program yang terlaksana maupun yang tidak terlaksana, agar nantinya bisa menjadi sebuah acuan untuk ditahun yang akan datang, menyangkut dengan evaluasi itu sendiri, dimana proses penilaian dengan jalan membandingkan antara tujuan yang diharapkan dengan kemajuan/prestasi nyata yang dicapai. Dalam pelaksanaan pembangunan di bidang pariwisata, perlu dilakukan pemantauan atau evaluasi untuk melihat bagaimana tingkat keberhasilan program dalam pembangunan kepariwisataan. Evaluasi dapat memberikan informasi tidak hanya mengenai perkembangan input dan output pelaksanaan program, tetapi juga meliputi hasil, manfaat dan dampak serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perkembangan potensi pariwisata. Evaluasi dapat dilaksanakan pada akhir pelaksanaan program untuk mengukur indikator-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

indikator, yaitu; menentukan apakah tujuan umum dan tujuan khusus program telah tercapai, menentukan apakah terdapat manfaat dari program dan menentukan kesuksesan keseluruhan pelaksanaan program. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Evaluasi Pelaksanaan Event Wisata Nasional Festival Bakar Tongkang Tahun 2019 Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Rokan Hilir**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diungkapkan pada latar belakang, maka penulis dalam penelitian merumuskan masalah yaitu: Bagaimana evaluasi pelaksanaan event wisata nasional festival bakar tongkang tahun 2019 pada dinas pariwisata Kabupaten Rokan Hilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas , maka penulis dalam penelitian ini membuat tujuan penelitian yaitu : Untuk mengetahui bagaimana evaluasi pelaksanaan event wisata nasional festival bakar tongkang tahun 2019 pada dinas pariwisata Kabupaten Rokan Hilir.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan berfikir intelektual dalam penulisan karya ilmiah serta untuk menerapkan teori-teori yang telah dipelajari selama dibangku perkuliahan difakultas ekonomi dan ilmu sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi pemerintah daerah kabupaten rokan hilir tentang pelaksanaan event wisata nasional festival bakar tongkang kabupaten rokan hilir untuk pelaksanaan tahun berikutnya dan kedepannya.

c. Bagi Pustaka

Hasil Penelitian ini diharapkan mampu untuk menambah bahan bacaan dan referensi bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian berikutnya dengan jenis penelitian yang sama yakni tentang Evaluasi pelaksanaan event nasional festival bakar tongkang Kabupaten Rokan Hilir.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini adapun sistematikanya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab I ini berisikan tentang, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada Bab II memuat landasan teori berupa, teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas, teori yang diangkat penulis yaitu mengenai teori-teori tentang pengembangan pariwisata dan kepariwisataan, juga berisi pandangan Islam, definisi konsep, konsep operasional, kerangka berfikir dan penelitian terdahulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab III metode yang digunakan dalam penelitian yang akan dilaksanakan

yang berisi tentang lokasi penelitian, jenis, dan sumber data, metode pengumpulan data, subjek penelitian serta analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada gambaran ini membahas tentang gambaran umum penelitian meliputi sejarah Kabupaten Rokan Hilir dan Bagan Siapiapi, Demografi, Geografi, yang ada di Bagan Siapiapi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan dan memaparkan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan.

BAB VI : PENUTUP

Dari berbagai permasalahan diatas maka pada bab ini penulis menyajikan kesimpulan data dan saran yang dianggap perlu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Evaluasi

Evaluasi program adalah metode sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan memakai informasi untuk menjawab pertanyaan dasar mengenai program. Sedangkan evaluator adalah orang yang melakukan evaluasi. Banyak kriteria, jenis atau model evaluasi yang dipakai sebagai strategi atau pedoman kerja dalam pelaksanaan evaluasi program. Evert Vedung dalam (Wirawan, 2012) mengemukakan empat kriteria dalam evaluasi program sebagai berikut :

a. Efektif

Efektif atau Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target dari suatu program (Kuantitas, kualitas, dan waktu), telah tercapai. Dimana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya.

b. Produktivitas

Produktivitas merupakan seberapa baik berbagai sumber daya (masukan-masukan) diolah bersama dan digunakan untuk mencapai suatu tingkat hasil ataupun sasaran yang spesifik. Yaitu bagaimana mengerjakan sesuatu lebih baik dan bekerja lebih cerdas, tidak semata-mata lebih keras saja.

c. Efisiensi (cost-benefit)

Efisiensi cost benefit merupakan suatu prosedur yang sistematis untuk membandingkan serangkaian biaya dan manfaat yang relevan dengan sebuah



aktivitas atau program. Tujuan akhir yang ingin dicapai adalah secara akurat membandingkan kedua nilai, manakah yang lebih besar.

d. Efisiensi (cost-effectiveness)

Efisiensi cost effectiveness merupakan metode manajemen guna menilai efektivitas dari suatu program atau intervensi dengan membandingkan nilai biaya (cost) dengan outcome yang dihasilkan. (Regina Sari Bagit, 2017)

Evaluasi sebagai riset untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang bermanfaat mengenai objek evaluasi, menilai dengan membandingkannya dengan indikator evaluasi dan hasilnya di pergunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi Menurut Wirawan (2011:7) dalam (Maryanti, 2017)

Evaluasi adalah kegiatan untuk menilai tingkat kinerja suatu kebijakan. Evaluasi baru dapat dilakukan kalau suatu kebijakan sudah berjalan cukup waktu. Memang tidak ada batas waktu yang pasti kapan sebuah kebijakan harus di evaluasi. Untuk dapat mengetahui outcome dan dampak suatu kebijakan sudah tentu di perlukan waktu tertentu, misalnya 5 tahun semenjak kebijakan itu di implementasikan. Sebab kalau evaluasi di lakukan terlalu dini, maka outcome dan dampak dari suatu kebijakan belum tampak. Semakin strategis suatu kebijakan, maka diperlukan tenggang waktu yang telah panjang untuk melakukan evaluasi. Sebaliknya, semakin teknis dari suatu kebijakan atau program, maka evaluasi dapat di lakukan dalam kurun waktu yang relative lebih cepat semenjak di terapkannya kebijakan yang bersangkutan (Subarsono 2005:119) dalam (Maryanti, 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Ilamnt Uiversity of Sitan Syrif Kasim Riau



Evaluasi ini merupakan umpan balik terhadap apa yang telah dilaksanakan sehingga bisa menjadi koreksi bagi program, evaluasi diperlukan untuk mengetahui kesesuaian efektifitas dan efesiensi kegiatan antara perencanaan dan pelaksanaan serta keberhasilan kegiatan. (Silke Pantouw, 2017)

Evaluasi menurut (Kumano, 2001) merupakan penilaian terhadap data yang dikumpulkan melalui kegiatan asesmen. Sementara itu menurut (Calongesi, 1995) evaluasi adalah suatu keputusan tentang nilai berdasarkan hasil pengukuran. Sejalan dengan pengertian tersebut, (Zainul dan Nasution, 2001) menyatakan bahwa evaluasi dapat dinyatakan sebagai suatu proses pengambilan keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, baik yang menggunakan instrumen tes maupun non tes. (Wulan, 2001)

Secara garis besar dapat dikatakan bahwa evaluasi adalah pemberian nilai terhadap kualitas sesuatu. Selain dari itu, evaluasi juga dapat dipandang sebagai proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Dengan demikian, evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauhmana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa (Purwanto, 2002) dalam (Wulan, 2001)

Evaluasi merupakan pemeriksaan yang sistematis terhadap segala peristiwa yang terjadi sebagai akibat dilaksanakannya suatu program. Sementara itu Arikunto (2003) mengungkapkan bahwa evaluasi adalah serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk mengukur keberhasilan program pendidikan. Tayibnapis (2000) dalam hal ini lebih meninjau pengertian evaluasi program dalam konteks

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



tujuan yaitu sebagai proses menilai sampai sejauhmana tujuan pendidikan dapat dicapai Cronbach (Harris, 1985) dalam (Wulan, 2001)

Menurut Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 tentang pedoman pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan di lingkungan kementerian pariwisata. Evaluasi adalah rangkaian kegiatan membandingkan realisasi masukan (input), keluaran (output), dan hasil (outcome) terhadap rencana dan standar. Masukan (input) adalah sumber daya dalam bentuk personil, barang modal termasuk peralatan dan teknologi, serta bahan yang digunakan untuk menghasilkan keluaran. Keluaran (output) adalah barang atau jasa yang dihasilkan oleh kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran. Hasil (outcome) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari kegiatan-kegiatan dalam satu program mengacu pada sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Fungsi Evaluasi

Fungsi evaluasi bermanfaat bagi pihak yang melakukan pun yang dievaluasi, seperti beberapa di antaranya:

1. Diagnosa, bertujuan untuk mengetahui kelebihan serta kekurangan seseorang dalam bidang kompetensi tertentu. Contoh kelebihan dan kekurangan seorang pegawai, dalam pelaksanaan event wisata nasional festival bakar tongkang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Penempatan, bertujuan untuk mengetahui di mana posisi terbaik seseorang dalam suatu bidang tertentu. Contoh, posisi terbaik apa untuk seorang karyawan, sesuai bidang, di perusahaan.
3. Pengukuran Keberhasilan, mengukur tingkat keberhasilan suatu program, termasuk metode dan sarana yang digunakan, serta pencapaian tujuan.
4. Selektif, menyeleksi seseorang, apakah memiliki kompetensi sesuai standar yang ditetapkan. Contoh, menentukan seseorang diterima kerja atau tidak, naik jabatan atau tidak, dan lainnya.

Tujuan Evaluasi :

Berdasarkan pengertian evaluasi yang telah disampaikan para tokoh, diperoleh gambaran kasar tentang apa itu evaluasi sekaligus tujuannya. Karena pada dasarnya, evaluasi dilaksanakan dengan tujuan besar yang nantinya pasti berguna bagi perbaikan program atau kegiatan. Berikut beberapa tujuan diadakannya evaluasi.

1. Untuk mengukur tingkat efektivitas dan efisiensi metode, media, sumber daya manusia, dan lain-lain yang telah dikeluarkan dalam menjalankan sebuah kegiatan/program.
2. Untuk mengetahui kadar penguasaan kompetensi individu atau kelompok dalam mencapai standar yang telah dibuat oleh otoritas tertentu.
3. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis kendala-kendala apa saja yang dihadapi, kemudian mencari alternatif solusi sebagai penyelesaian paling tepat demi menghindari kesalahan serupa terjadi lagi di masa mendatang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Untuk menyampaikan informasi dan temuan data-data di lapangan yang berguna dalam memberikan umpan balik terkait dengan pengambilan keputusan.
5. Untuk mengukur indeks pencapaian sebuah organisasi/ perusahaan/ korporat/ dll, apakah suatu agenda atau program layak diselenggarakan lagi di lain waktu atau tidak.

Jenis-Jenis Evaluasi Berdasarkan Pelaksanaan

Berdasarkan pengertian evaluasi yang telah dipaparkan di atas menunjukkan bahwa evaluasi adalah sebuah proses. Oleh karena itu, ada jenis-jenis evaluasi yang dilakukan berdasarkan tahapan pelaksanaan acara. Berikut jenis-jenis dalam proses evaluasi dengan acuan urutan pelaksanaan kegiatan.

1. Evaluasi Perencanaan. Pada evaluasi perencanaan, evaluasi dilakukan untuk menentukan dan memilih skala prioritas yang mungkin digunakan sebagai alternatif guna mencapai tujuan yang telah direncanakan. Perencanaan menjadi tahap yang penting karena segala sesuai dapat berjalan dengan baik jika disusun secara mendetail sejak awal.
2. Evaluasi Pelaksanaan. Pada evaluasi pelaksanaan, evaluasi dilakukan untuk memantau apa saja yang terjadi selama program atau kegiatan berjalan. Kendala-kendala yang terjadi dicatat untuk dilaporkan ketika pasca pelaksanaan. Data dan informasi yang diperoleh selama pelaksanaan ini berguna sebagai pertimbangan pengambilan alternatif keputusan di agenda mendatang.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Evaluasi Pasca Pelaksanaan. Pada evaluasi pasca pelaksanaan, evaluasi dilakukan dengan melaporkan jalannya kegiatan, kendala-kendala yang dialami, serta menilai bagaimana harus mengatasi kendala tersebut. Semua hasil dari pelaksanaan agenda dilaporkan selama pasca pelaksanaan, termasuk memberikan penilaian apakah kegiatan yang telah diadakan dapat dikatakan sukses atau tidak.

Tahapan Evaluasi

Selain memperhatikan tahapan, poin lain yang perlu diketahui adalah bagaimana metode untuk melaksanakan evaluasi. Beranjak dari pengertian evaluasi yang disampaikan di atas, evaluasi melibatkan serangkaian proses dan metode terstruktur. Berikut tahap-tahap yang dapat diaplikasikan ketika menggelar evaluasi sebuah program atau kegiatan.

- **Menentukan Poin yang Hendak Dievaluasi**

Apapun program atau kegiatan yang telah dilakukan, penting mencatat poin-poin penting apa saja yang hendak dievaluasi. Misalnya, dalam sebuah kegiatan seminar yang mendatangkan pakar ahli, poin yang ditekankan untuk dievaluasi adalah materi yang disampaikan. Sehingga selama pelaksanaan acara, bisa fokus untuk mengamati dan menilai apakah materi yang disampaikan sudah sesuai rancangan atau belum.

- **Membuat Rancangan Kegiatan Evaluasi**

Rancangan kegiatan evaluasi juga perlu dibuat sehingga kegiatan evaluasi bisa terkonsep dengan baik. Tentukan akan bagaimana nantinya desain evaluasi

sehingga persiapan untuk evaluasi lebih maksimal. Tentukan pula data dan informasi apa saja yang dibutuhkan, bagaimana tahap kerjanya, dan siapa saja yang akan terlibat.

- **Melakukan Pengumpulan Data untuk Evaluasi**

Setelah konsep dan rancangan evaluasi telah disusun dengan baik, selanjutnya bisa dilakukan pengumpulan data berdasarkan suatu metode yang telah ditentukan. Selama pengumpulan data tentu harus menaati kaidah terstruktur dan terencana agar hasil data bisa dipertanggungjawabkan.

- **Melakukan Analisis Data dan Pengolahan**

Setelah data terkumpul, tahap yang harus dilakukan selanjutnya adalah melakukan analisis data beserta pengolahannya. Analisis data meliputi serangkaian proses pengolahan dan identifikasi data yang hasilnya nanti akan disampaikan selama proses pelaporan. Data didapat berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan.

- **Melaporkan Hasil Evaluasi**

Tahapan terakhir dalam proses evaluasi yaitu pelaporan. Ketika pelaporan berlangsung, segala hasil analisis data dan temuan di lapangan harus disampaikan secara transparan, karena nanti berkaitan langsung dengan pengambilan keputusan untuk agenda mendatang. Untuk memudahkan pelaporan biasanya hasil temuan lapangan disampaikan dalam bentuk dokumen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Metode Evaluasi

Kegiatan evaluasi yang hendak dilaksanakan dapat menggunakan berbagai macam metode. Secara umum ada tiga metode yang biasanya digunakan dalam evaluasi. Pemilihan metode ini didasarkan bidang evaluasi dan output yang diharapkan dengan adanya evaluasi. Berikut macam-macam metode evaluasi.

- **Metode 360 Derajat**

Pengertian evaluasi dengan menggunakan metode 360 derajat yaitu evaluasi yang diadakan terdapat umpan balik atau feedback antara pemimpin dengan anggota yang hadir. Metode ini dapat dicirikan dengan adanya keterbukaan kritik atas topik yang dibahas. Selain itu, keunggulan metode 360 derajat ini memungkinkan adanya kolaborasi dan penyampaian informasi yang lebih terbuka.

- **Metode Analisis Biaya-Manfaat**

Metode lain yang sering digunakan untuk evaluasi adalah analisis biaya-manfaat. Sesuai dengan namanya, pada metode ini dilakukan analisis dan identifikasi apa saja yang tergolong manfaat dan apa saja yang tergolong biaya. Metode ini tepat diaplikasikan pada kegiatan, program, atau evaluasi organisasi keseluruhan yang melibatkan pembiayaan anggaran.

- **Metode Program dan Kebijakan**

Metode ini dibagi lagi menjadi dua jenis, yaitu metode semu dan metode formal. Metode semu disajikan dalam bentuk tampilan data tabel, grafik, angka indeks, analisis seri, dan lain-lain tanpa ada pertanyaan yang diajukan langsung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kepada perorangan. Adapun metode formal disajikan dengan klarifikasi nilai, analisis dampak, pemetaan hambatan, dan sebagainya.

- **Metode Keputusan Teoretis**

Metode ini melibatkan penyampaian informasi-informasi yang bersifat finansial dan non finansial. Informasi inilah yang akan digunakan sebagai pertimbangan menentukan kebijakan ke depannya. Hasil evaluasi dijadikan sebagai penilaian progres atau regres yang dicapai organisasi melalui program/agenda.

Contoh Evaluasi

Evaluasi tidak hanya berbicara tentang pelaporan dan identifikasi masalah saja. Poin penting tentang evaluasi yang harus dipahami adalah adanya penilaian. Penilaian dalam evaluasi bisa berupa subjektif ataupun objektif. Setelah pemaparan di atas, agar lebih mudah memahami apa dan bagaimana evaluasi itu dilaksanakan, berikut contoh evaluasi.

- **Contoh Evaluasi Subjektif**

Pengertian evaluasi subjektif adalah salah satu bentuk evaluasi yang dilaksanakan dengan mengemukakan pendapat berdasarkan perspektif individu. Meskipun dikatakan subjektif, tidak selalu evaluasi ini mengandung opini pribadi saja, karena untuk mengemukakan gagasan subjektif harus didukung adanya bukti fakta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- **Contoh Evaluasi Objektif**

Evaluasi objektif yaitu salah satu bentuk evaluasi yang didasarkan pada suatu ketetapan baku dan valid, sehingga siapapun dapat membuat penilaian dengan standar kebenaran yang sama. Berbeda dengan evaluasi subjektif, opsi untuk evaluasi objektif hanya ada dua sisi saja benar atau salah. Evaluasi objektif umumnya disajikan pula bersamaan dengan tabel, diagram, gambar, dan lain-lain yang mendukung gagasan.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, evaluasi adalah rangkaian kegiatan membandingkan realisasi masukan (input), keluaran (output), dan hasil (outcome) terhadap rencana dan standar. Evaluasi dilakukan dengan maksud untuk dapat mengetahui dengan pasti apakah pencapaian hasil, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan rencana pembangunan dapat dinilai dan dipelajari untuk perbaikan pelaksanaan rencana pembangunan di masa yang akan datang.

Evaluasi adalah suatu proses pemberian pertimbangan mengenai nilai dan arti sesuatu yang dipertimbangkan, Sesuatu tersebut dapat berupa orang, benda, kegiatan satu kesatuan. Maksud dari pernyataan Tayibnapiis adalah mengetahui manfaat dari benda-benda tersebut. Di dalam pelaksanaannya, kegiatan evaluasi dapat dilakukan pada berbagai tahapan yang berbeda yaitu Evaluasi pada tahap perencanaan (ex-ante), Evaluasi pada tahap pelaksanaan (on-going) dan evaluasi pada tahanan pasca-pelaksanaan (ex-post). Evaluasi pada Tahap Perencanaan (ex-ante), yaitu evaluasi dilakukan sebelum ditetapkannya rencana pembangunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dengan tujuan untuk memilih dan menentukan skala prioritas dari berbagai alternatif dan kemungkinan cara mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya (Tayibnapi, 2008)

Evaluasi pada Tahap Pelaksanaan (on-going), yaitu evaluasi dilakukan pada saat pelaksanaan rencana pembangunan untuk menentukan tingkat kemajuan pelaksanaan rencana dibandingkan dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Evaluasi pada Tahap Pasca-Pelaksanaan (ex-post) yaitu evaluasi yang dilaksanakan setelah pelaksanaan rencana berakhir, yang diarahkan untuk melihat apakah pencapaian (keluaran/ hasil/ dampak) program mampu mengatasi masalah pembangunan yang ingin dipecahkan. Ada beberapa hal yang merupakan pokok-pokok pengertian evaluasi di antaranya mencakup: pertama, evaluasi merupakan suatu kegiatan untuk mengamati dan menganalisis suatu keadaan, peristiwa, gejala alam, atau sesuatu objek; kedua, membandingkan segala sesuatu yang diamati dengan pengalaman atau pengetahuan yang telah diketahui dan atau miliki dan ketiga, melakukan penilaian atas segala sesuatu yang diamati, berdasarkan hasil perbandingan atau pengukuran yang dilakukan. (Tayibnapi, 2008)

Evaluasi pada Tahap Pelaksanaan (on-going), yaitu evaluasi dilakukan pada saat pelaksanaan rencana pembangunan untuk menentukan tingkat kemajuan pelaksanaan rencana dibandingkan dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Evaluasi pada Tahap Pasca-Pelaksanaan (ex-post) yaitu evaluasi yang dilaksanakan setelah pelaksanaan rencana berakhir, yang diarahkan untuk melihat apakah pencapaian (keluaran/ hasil/ dampak) program mampu mengatasi masalah pembangunan yang ingin dipecahkan. (Tayibnapi, 2008)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari pada sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka mengambil suatu keputusan. Berdasarkan pengertian tersebut, Arifin selanjutnya menjelaskan beberapa hal tentang evaluasi, bahwa:

1. Evaluasi adalah suatu proses bukan suatu hasil (produk). Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah gambaran kualitas dari pada sesuatu, baik yang menyangkut tentang nilai atau arti. Sedangkan kegiatan untuk sampai kepada pemberian nilai dan arti itu adalah evaluasi. Gambaran kualitas yang dimaksud merupakan konsekuensi logis dari proses evaluasi yang dilakukan. Proses tersebut tentu dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, dalam arti terencana, sesuai dengan prosedur dan aturan, dan terus menerus.
2. Tujuan evaluasi adalah untuk menentukan kualitas dari pada sesuatu, terutama yang berkenaan dengan nilai dan arti.
3. Dalam proses evaluasi harus ada pemberian pertimbangan (judgement). Pemberian pertimbangan ini pada dasarnya merupakan konsep dasar evaluasi. Melalui pertimbangan inilah ditentukan nilai dan arti (worth and merit) dari sesuatu yang sedang dievaluasi. Tanpa pemberian pertimbangan, suatu kegiatan bukanlah termasuk kategori kegiatan evaluasi.
4. Pemberian pertimbangan tentang nilai dan arti haruslah berdasarkan kriteria tertentu. Tanpa kriteria yang jelas, pertimbangan nilai dan arti yang diberikan

bukanlah suatu proses yang dapat diklasifikasikan sebagai evaluasi. Kriteria ini penting dibuat oleh evaluator dengan pertimbangan (a) hasil evaluasi dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (b) evaluator lebih percaya diri (c) menghindari adanya unsur subjektivitas (d) memungkinkan hasil evaluasi akan sama sekalipun dilakukan pada waktu dan orang yang berbeda, dan (e) memberikan kemudahan bagi evaluator dalam melakukan penafsiran hasil evaluasi (Arifin, 2013)

Teknik penarikan sampel, instrument, dan analisis datanya sesuai dengan teknik penelitian. Objek evaluasi adalah apa yang akan dievaluasi, sedangkan tujuan dari dilakukannya evaluasi adalah mengumpulkan informasi yang bermanfaat mengenai objek evaluasi. Evaluasi pada dasarnya adalah melakukan penilaian kualitas (merit) mengenai baik buruknya atau tinggi rendahnya kualitas program yang dievaluasi, dan penilaian manfaat (worth), bermanfaat tinggi atau rendahnya program, dalam kaitan dengan suatu tujuan atau standar tertentu (Wirawan, 2012)

Evaluasi selalu mengandung proses. Proses evaluasi harus tepat terhadap tipe tujuan yang biasanya dinyatakan dalam bahasa perilaku, dikarenakan tidak semua perilaku dapat dinyatakan dengan alat evaluasi yang sama, maka evaluasi menjadi salah satu hal yang sulit dan menantang, yang harus disadari oleh para peneliti. (Sukardi, 2008)

Evaluasi dapat disamakan dengan penaksiran (appraisal), pemberian angka (rating), dan penilaian (assesment). Evaluasi berkenan dengan produksi informasi mengenai nilai atau manfaat hasil kebijakan. Evaluasi memberi informasi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Yarif Kasim Riau

valid dan dapat dipercaya mengenai kinerja kebijakan, yaitu seberapa jauh kebutuhan, nilai dan kesempatan telah dapat dicapai melalui tindakan publik evaluasi memberi sumbangan pada klarifikasi dan kritik terhadap nilai-nilai yang mendasari pemilihan tujuan dan target; dan evaluasi memberi sumbangan pada aplikasi metode-metode analisis kebijakan lainnya, termasuk perumusan masalah dan rekomendasi. (Nugroho, 2003)

Evaluasi memungkinkan pelaksana suatu program untuk mengetahui hasil yang nyatanya dicapai. Penialian yang objektif, rasional dan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya dalam rencana akan diketahui apakah: hasil yang dicapai melebihi target dan standar yang telah ditentukan, hasil yang dicapai sekadar sesuai harapan, atau kurang dari yang ditentukan dalam (Arikunto, 2010)

(Nugroho, 2003) Evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang telah direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan. Suchman mengemukakan 6 (enam) langkah dalam evaluasi, yaitu :

1. Mengidentifikasi tujuan program yang akan dievaluasi
2. Analisis terhadap masalah
3. Deskripsi dan standardisasi kegiatan
4. Pengukuran terhadap tingkatan perubahan yang terjadi
5. Menentukan apakah perubahan yang diamati merupakan akibat dari kegiatan tersebut atau karena penyebab yang lain
6. Beberapa indikator untuk menentukan keberadaan suatu dampak.

Evaluasi adalah kegiatan mencari sesuatu yang berharga tentang sesuatu; dalam informasi tersebut, juga termasuk mencari informasi yang bermanfaat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dalam menilai keberadaan suatu program, produksi, prosedur, serta alternatif strategi yang diajukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. (Arikunto, 2010)

Dari pengertian evaluasi menurut parah ahli diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwasanya Evaluasi adalah suatu kegiatan untuk mengumpulkan informasi mengenai kinerja sesuatu seperti metode, manusia maupun peralatan dan informasi tersebut dipakai untuk menentukan alternatif terbaik untuk membuat keputusan serta dapat juga digunakan untuk membandingkan suatu hasil kegiatan dan menganalisisnya

2.2 Pariwisata

Pariwisata adalah suatu aktivitas manusia yang dilakukan secara sadar yang mendapat pelayanan secara bergantian di antara orang-orang dalam suatu Negara itu sendiri atau di luar negeri, meliputi pendiaman orang-orang dari daerah lain untuk sementara waktu mencari kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang di alaminya, di mana ia memperoleh pekerjaan tetap. (Oka A Yoeti, 1994)

Sektor pariwisata memiliki peran penting bagi sebuah negara. bahwa pariwisata melibatkan interaksi dari individu-individu yang berasal dari daerah dan budaya yang berbeda dengan masyarakat setempat, yang mana kemudian terciptanya suatu hubungan sosial dan ekonomi. Menurut (Yoeti, 2008) pariwisata harus memenuhi empat kriteria di bawah ini, yaitu :

1. Perjalanan dilakukan dari suatu tempat ke tempat lain, perjalanan dilakukan di luar tempat kediaman di mana orang itu biasanya tinggal.
2. Tujuan perjalanan dilakukan semata-mata untuk bersenang-senang, tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mencari nafkah di Negara, kota atau DTW yang dikunjungi.

3. Uang yang dibelanjakan wisatawan tersebut dibawa dari Negara asalnya, dimana dia bisa tinggal atau berdiam, dan bukan diperoleh karena hasil usaha selama dalam perjalanan wisata yang dilakukan.

4. Perjalanan

Pariwisata adalah suatu transformasi orang untuk sementara dan dalam jangka waktu pendek menuju tujuan-tujuan di luar tempat dimana mereka tinggal dan bekerja. Pariwisata adalah fenomena pergerakan manusia, barang atau jasa yang sangat kompleks. (Weber, 2006)

Menurut UU No 9 tahun 1990 pasal 1 ; pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait dibidang tersebut. Dengan demikian pariwisata meliputi hal-hal berikut : 1) semua kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan wisata, 2) pengusahaan objek wisata dan daya tarik wisata seperti kawasan wisata, taman rekreasi, kawasan peninggalan sejarah, museum, waduk, pertunjukan seni dan budaya, tata kehidupan masyarakat, dan bersifat alamiah seperti keindahan alam, gunung berapi, danau, pantai indah dan sebagainya, 3) pengusahaan jasa dan sarana pariwisata yaitu usaha jasa pariwisata, usaha sarana wisata (akomodasi, rumah makan, bar, angkutan wisata, kerajinan daerah) dan usaha-usaha yang berkaitan dengan penyelenggaraan pariwisata.

Menurut (Nyoman, 1990) dalam ilmu kepariwisataan mengemukakan bentuk pariwisata dapat dibagi menurut kategori sebagai berikut :

a. Menurut asal wisatawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menurut akibatnya terhadap neraca pembayaran
- c. Menurut jangka waktu
- d. Menurut jumlah wisatawan
- e. Menurut alat angkut yang digunakan

Menurut jenisnya pariwisata antara lain :

1. Wisata budaya
2. Wisata kesehatan
3. Wisata olahraga
4. Wisata komersial
5. Wisata industry
6. Wisata politik
7. Wisata konvensi
8. Wisata sosial
9. Wisata pertanian
10. Wisata bahari/ maritime
11. Wisata cagar alam
12. Wisata buru

Dari beberapa pendapat para ahli diatas maka penulis dapat menyimpulkan Pariwisata adalah Kegiatan berupa aktivitas perjalanan yang dilakukan oleh manusia yang sudah ditentukan dalam jangka waktu yang sudah ditentukan sebelumnya secara sementara dari satu tempat ketempat yang lain dengan tujuan rekreasi untuk mendapatkan kebahagiaan jiwa, kedamaian dan menyenangkan ds.

2.3 Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah

Dana perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi, yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



terdiri atas Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus. Dana perimbangan selain dimaksudkan untuk membantu daerah dalam mendanai kewenangan, juga bertujuan mengurangi ketimpangan sumber pendanaan pemerintah antara pusat dan daerah serta untuk mengurangi kesenjangan pendanaan pemerintahan antar daerah. (Rahardjo Adisasmita, 2011)

Sedangkan menurut Undang-undang NO. 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah, dengan ini sumber-sumber penerimaan daerah terdiri atas :

a. Pendapatan Asli Daerah

1. Hasil pajak daerah
2. Hasil retribusi daerah
3. Hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah lainnya yang dipisahkan
4. Lain-lain pendapatn asli daerah (PAD) yang sah

b. Dana perimbangan

1. Bagian daerah yang penerimaan pajak penghasilan perseorangan, pajak bumi dan bangunan (PBB), bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB), dan penerimaan dari sumber daya alam (SDA).
2. Dana Alokasi Umum (DAU), terdiri dari dana alokasi umum untuk daerah provinsi dan dana alokasi umum untuk daerah kabupaten.
3. Dana Alokasi Khusus (DAK), dari pendapatan dan belanja negara kepada provinsi/ kabupaten/ kota tertentu dengan tujuan untuk mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan pemerintah daerah dan sesuai dengan prioritas nasional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Pinjaman Daerah, untuk melakukan pinjaman luar negeri atau dalam negeri perlu persetujuan pemerintah pusat untuk membiayai sebagian anggaran.
5. Lain-lain Penerimaan yang Sah, dengan berlakunya UU otonomi daerah, maka pada dasarnya pola pembiayaan pembangunan di daerah terbagi dalam 3 skema yaitu: pola pembiayaan desentralisasi, pola pembiayaan dekonsentrasi dan pola pembiayaan tugas pembantuan.

Dari penjelasan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bawasanya dana perimbangan adalah dana yang bersumber dari pemerintah pusat yang di alokasikan kepada daerah sebagai wujud komitmen pemerintah kepada daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi

2.4 Pandangan Islam tentang Evaluasi

Kata evaluasi berasal dari bahasa inggris evaluation yang berarti penilaian, istilah evaluasi dalam Alquran adalah al-fitnah yang berarti ujian, tabayyanu yang berarti periksalah, al-qadha yang artinya memutuskan, an-Nazr yang berarti peringatan atau memperhatikan.

Evaluasi terhadap kinerja organisasi dapat dibagi menjadi, yaitu evaluasi selama kegiatan dijalankan dan evaluasi setelah terakhirnya suatu kegiatan dalam organisasi. Evaluasi selama kegiatan di jalankan, bertujuan untuk mengetahui dan memperbaiki dengan cepat kekeliruan, kesalahan dari rencana yang telah di tetapkan sebelumnya. Sedangkan evaluasi akhir kegiatan di maksudkan untuk menilai sejauh mana keberhasilan atau kegagalan program yang telah di tetapkan

sebelumnya. Evaluasi yang akhir menjadi sangat penting di lakukan berguna untuk menemukan selama kegiatan dalam suatu organisasi.

Istilah evaluasi dalam al-Qur'an tidak dijumpai persamaan kata yang pasti, tetapi ada kata-kata tertentu yang mengarah kepada arti evaluasi, misalnya:1. Al-Bala', memiliki makna cobaan atau ujian. Misalnya firman Allah:

1. Al-Bala', memiliki makna cobaan atau ujian. Misalnya firman Allah:

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا

“Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya”.

2. Al-Hisab, memiliki makna: mengira, menafsirkan, menghitung dan menganggap. Misalnya firman Allah:

لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَإِنْ تُبَدُّوا مَا فِي أَنْفُسِكُمْ أَوْ تُخْفَوْهُ يُحَاسِبْكُمْ بِهِ اللَّهُ فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

“Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikan, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.”

3. Al-Hukm, memiliki makna putusan atau vonis. Misalnya firman Allah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

إِنَّ رَبَّكَ يَقْضِي بَيْنَهُمْ بِحُكْمِهِ ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْعَلِيمُ

“Sesungguhnya Tuhanmu akan menyelesaikan perkara antara mereka dengan keputusan-Nya, dan dia Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui”.

4. Al-Qadha, memiliki makna putusan. Misalnya firman Allah:

قَالُوا لَنْ نُؤْتِيَكَ عَلَىٰ مَا جَاءَنَا مِنَ الْبَيِّنَاتِ وَالَّذِي فَطَرَنَا فَاقْضِ مَا أَنْتَ قَاضٍ
إِنَّمَا تُقْضَىٰ هَذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا

“Mereka berkata: Kami sekali-kali tidak akan mengutamakan kamu dari pada bukti-bukti yang nyata (mukjizat), yang telah datang kepada kami dan dari pada Tuhan yang telah menciptakan Kami; Maka putuskanlah apa yang hendak kamu putuskan. Sesungguhnya kamu Hanya akan dapat memutuskan pada kehidupan di dunia ini saja”.

5. An-Nazr, memiliki makna melihat. Misalnya firman Allah:

قَالَ سَنَنْظُرُ أَصَدَقْتَ أَمْ كُنْتَ مِنَ الْكَاذِبِينَ

“Berkata Sulaiman: «Akan kami lihat, apa kamu benar, atukah kamu termasuk orang-orang yang berdusta”.

Evaluasi ini akan menjadi pedoman bagi pemimpin dalam menyusun program dan kegiatan organisasi untuk masa-masa selanjutnya. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Ankabut: 2-3 yaitu :

أَحْسِبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا ءَامَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ
وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ ۗ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكٰذِبِينَ

Artinya : Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- © Hak ciptaan milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

Ayat diatas mencerminkan salah satu evaluasi dalam Alquran yang harus bejerlah kamu, maka Allah dan Rasulnya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu, maksudnya ialah segala perbuatan dan pekerjaan kita yang baik maupun yang buruk tidak terlepas dengan pengawasan Allah, segala perbuatan akan dikembalikan dan di pertanyakan dihadapan Allah baik itu yang tidak tampak, maupun yang nyata. lalu di beritakanlah apa yang kamu kerjakan di dunia dan di perlihatkan segala pekerjaanmu di akhirat kelak.

Evaluasi dapat juga di artikan sebagai ujian terhadap apa yang telah di lakukan, sesuai atau tidak, maka semua yang di lakukan manusia akan di mintai pertanggung jawabkan yang terdapat dalam QS. Al-Hujurat : 3 yaitu :

إِنَّ الَّذِينَ يَغُضُّونَ أَصْوَاتَهُمْ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ أُولَئِكَ الَّذِينَ امْتَحَنَ اللَّهُ قُلُوبَهُمْ لِلتَّقْوَى لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ عَظِيمٌ

Artinya : Sesungguhnya orang yang merendahkan suaranya di sisi Rasulullah mereka Itulah orang-orang yang telah diuji hati mereka oleh Allah untuk bertakwa. bagi mereka ampunan dan pahala yang besar.

Tafsir Al-Muyassar / Kementerian Agama Saudi Arabia

Sesungguhnya orang-orang yang merendahkan suara mereka di sisi Rasulullah -sallallāhu 'alaihi wa sallam-, mereka adalah orang-orang yang Allah telah menguji hati mereka untuk ketakwaan kepada-Nya dan menjadikan mereka ikhlas bertakwa kepada-Nya. Bagi mereka pengampunan atas dosa-dosa mereka sehingga Allah tidak membalasnya dan bagi mereka pahala yang besar pada hari Kemat, yaitu Allah memasukkan mereka ke dalam Surga.



Dari berbagai definisi, dapat di simpulkan bahwa yang di maksud dengan evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya suatu program yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan pilihan yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan. Dengan melakukan evaluasi maka akan ditemukan fakta pelaksanaan kebijakan di lapangan yang hasilnya bisa positif ataupun negatif. Adapun tujuan evaluasi di lakukan untuk mengumpulkan informasi untuk menentukan nilai dan manfaat objek evaluasi, mengontrol, memperbaiki dan mengambil keputusan mengenai objek tersebut. Melihat dari fungsinya evaluasi bagian terpenting dalam suatu sistem instruksional. Maka dari itu penilaian menjadi tanggung jawab yang sangat penting dalam menentukan fungsi suatu evaluasi itu sendiri. Dalam hal ini fungsi institusional menjadi suatu evaluasi dalam melakukan pengumpulan data yang akurat tentang input dan output kegiatan yang dilakukan, dengan evaluasi ini mengetahui kemajuan dalam proses tersebut.

2. Penelitian Terdahulu

Penelitian sosial merupakan salah satu penelitian yang dilakukan secara berulang-ulang dengan fakta yang baru dan berbeda, sehingga dalam satu objek bisa banyak hal yang bisa dilihat hingga akan menghasilkan penelitian yang sempurna. Untuk itu penelitian sosial ini tidak terlepas dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam penelitian tentang evaluasi program dan pelaksanaannya penelitin tentang Ritual Bakar Tongkang kali merujuk pada penelitian.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Regina Sari Bagit, Sarah Sambiran, dan Josef Kairupan, dengan judul penelitian “Evaluasi Program Kerja dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pengembangan Pariwisata Pantai Pasir Putih, pada jurnal eksekutif 1 (1),2017. pada penelitian yang telah dilakukan dan mendapatkan hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa tidak berjalannya program yang telah dibuat oleh Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Bolang Mongondow. Perbandingan penelitian ini dengan penelitian saya sama-sama memiliki hasil program kerja yang tidak tercapai. menunjukkan bahwa program kerja yang dibuat oleh Dinas Pariwisata tidak dapat terealisasi semuanya dari 13 program kerja yang dibuat, hanya 7 yang dapat terealisasi dalam pelaksanaan event wisata nasional festival bakar tongkang di tahun 2019.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Silke Pantouw, Charles R. Ngangi, Tommy F. Lolowang, dengan judul penelitian “Evaluasi Pelaksanaan Program Pengembangan Kawasan Minapolitan dengan Model CIPP (Context , Input, Process, Product) Di Kota Bitung ”. Jurnal AGRI-SOSIOEKONOMI 13 (3A), 95-118, 2017. Dengan penelitian yang dilakukan dapat memiliki hasil dengan Diperoleh Evaluasi kontex (Contex Evaluation) yaitu Berdasarkan evaluasi konteks pelaksanaan program pengembangan kawasan minapolitan di Kota Bitung ditetapkan dengan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.32/MEN/2010. Perbandingan antara penelitian ini dengan penelitian saya yaitu pada penelitian ini menggunakan Peraturan Bupati Rokan Hilir Nomor 19 Tahun 2019 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Irene Tivani dengan judul penelitian “Evaluasi Program Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Tana Toraja”. Pada tahun 2016. Dalam penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil Pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



pelaksanaan Program Pengembangan Pariwisata oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata telah berjalan sesuai dengan sistem yang ada. Perbandingan dengan hasil penelitian yang saya lakukan dalam evaluasi pelaksanaan event wisata nasional festival bakar tongkang sama-sama berjalan sesuai dengan sistem yang ada pada Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Safriyen Darma Saputra, M Sazeli Rifki Dengan judul penelitian “ Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Olahraga Pariwisata Di Kota Pariaman Tahun 2019 “. Dengan penelitian yang dilakukan menghasilkan Regenerasi terhadap atlet sepatu roda di Kota Pariaman berjalan lambat. Pengawasan terhadap keamanan dan kenyamanan atlet saat latihan maupun dalam bertanding belum maksimal. Perbandingan penelitian ini dengan penelitian saya dalam pelaksanaan event wisata nasional festival bakar tongkang di tahun 2019 bagian kemanan dan kenyamanan wisatawan dapat dipertanggung jawabi oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir dan dapat membuat wisatawan tinggal lebih dari sehari untuk menikmati event bakar tongkang yang dibuat.

Penelitian yang telah dilaksnakan oleh Desi Maryanti dengan judul penelitian “Evaluasi Program Pengembangan Destinasi Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2017” di tahun 2017 dan mendapatkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan Latar belakang program dan tujuan program sudah berhasil dan tercapai, dilaksanakannya program pengembangan destinasi pariwisata karena ada kebutuhan yang mendasar berupa kekuatan dan kelemahan yang harus dipenuhi. Perbandingan dengan penelitian yang saya lakukan pada Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



program yang dibuat sebagian dapat terlaksana tetapi program yang sudah terlaksana sudah berhasil dan tercapai dilaksanakan dan dapat berkembang terutama pada peningkatan jumlah wisatawan di tahun 2019 semakin meningkat.

2.6 Definisi Konsep

Konsep atau Definisi Konsep adalah generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu, sehingga dapat dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena yang sama.” Konsep merupakan suatu kesatuan pengertian tentang suatu hal atau persoalan yang dirumuskan. Dalam merumuskan kita harus dapat menjelaskannya sesuai dengan maksud kita memakainya. (Effendi, 2009)

- a. Evaluasi adalah rangkaian kegiatan membandingkan realisasi masukan (input), keluaran (output), dan hasil (outcome) terhadap rencana dan standar. (Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017)
- b. Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata. termasuk objek dan daya tarik wisata, serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut. Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan dan Peraturan Pemerintah nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Pariwisata digolongkan ke dalam: pertama, Usaha Jasa Pariwisata yang terdiri dari (1) Jasa Biro Perjalanan Wisata; (2) Jasa Agen Perjalanan Wisata; (3) Jasa Pramuwisata; (4) Jasa Konvensi, Perjalanan Intensif dan Pameran; (5) Jasa Impresariat; (6) Jasa Konsultan Pariwisata; dan (7) Jasa Informasi Pariwisata. Kedua, Perusahaan Objek dan Daya Tarik Wisata yang dikelompokkan dalam: (1) Perusahaan Objek dan Daya Tarik Wisata Alam; (2) Perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Objek dan Daya Tarik Wisata Budaya; (3) Pengusahaan Objek dan Daya Tarik Wisata iniat Khusus. Ketiga, Usaha Sarana Pariwisata yang terdiri dari: (1) penyediaan akomodasi; (2) Penyediaan Makan dan Minum; (3) Penyediaan Angkutan Wisata; (4) penyediaan Sarana Wisata Tirta; (5) Kawasan Pariwisata. (Dr. Drs. H. Suaib Djafar M.Si)

2.7 Konsep Operasional

Konsep operasional menurut Walizer dan Wiener ialah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati serta bagaimana mengukur suatu variabel maupun konsep definisi operasional tersebut dapat membantu peneliti untuk mengklasifikasi gejala di sekitar ke dalam suatu kategori khusus dari variabel. Berikut konsep operasional dalam penelitian ini:

Tabel 2.1 Konsep Operasional Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Evaluasi Pelaksanaan Event Wisata Nasional Festival Bakar Tongkang Tahun 2019 Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Rokan Hilir	1.Masukan (input)	a.Sumber Daya Manusia (SDM) b.Dana c.Teknologi dan Peralatan d.Kompetensi
	2.Keluaran (output)	a.Efektifitas b.Efisiensi
	3.Hasil (outcome)	Dampak

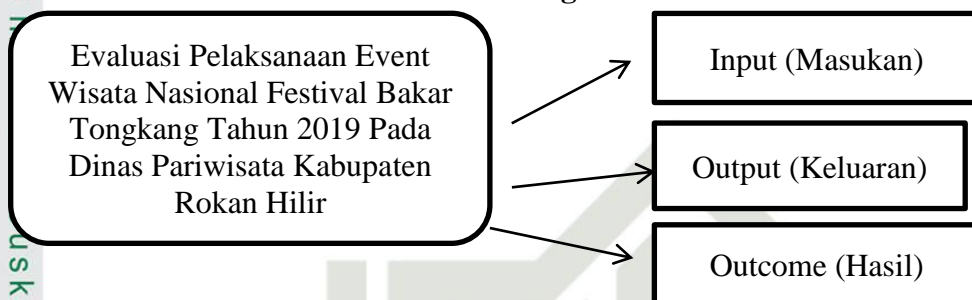
Sumber : Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017

2.8 Kerangka Pemikiran

Menurut (Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang

penting. Berdasarkan dengan adanya dukungan dari landasan teoritik yang didapatkan dari eksplorasi teori yang dijadikan suatu rujukan konseptional, maka dengan ini dapat disusun kerangka pemikiran sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



*Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia
Nomor 7 Tahun 2017*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Bagan Siapiapi merupakan Ibukota Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau, adapun maksud dan tujuan penulis memilih lokasi penelitian ini. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2020 s/d Maret 2021.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini penulis dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang cenderung bersifat deskriptif, naturalistic dan berhubungan dengan “ sifat data “ yang murni kualitatif tidak bersifat instruktur, terfokus, “rigid”, dan spesifik seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi lebih bersifat longgar, fleksibel, dan dapat berubah sewaktu-waktu tergantung pada kebutuhan. Instrumen atau teknik yang paling sering digunakan adalah wawancara mendalam, studi dokumentasi, serta observasi langsung terhadap penelitian langsung. (Prasetya Irawan, 2004)

Dalam penelitian ini menggunakan 2 jenis data yaitu :

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung, tanpa perantara, dari sumbernya. Sumbernya ini dapat berupa benda-benda, situs, atau manusia. Data ini diperoleh langsung dari informan maupun responden yang dilakukan dengan cara interview (wawancara). Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan

daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, agar dapat membantu jalannya wawancara yang lebih baik, yang tidak keluar dari topic dan tujuan yang ingin diinginkan. Sehingga informasi yang didapatkan sinkron dengan tujuan penelitian. Data primer ini berkenaan dengan Evaluasi Pelaksanaan Event Wisata National Festival Bakar Tongkang tahun 2019 pada Dinas Pariwisata dalam Pengembangan Event wisata Bakar Tongkang di Bagan Siapiapi Kabupaten Rokan Hilir. (Prasetya Irawan, 2004)

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder biasanya diambil dari dokumen-dokumen (laporan, karya tulis orang lain, Koran, majalah). Atau seseorang mendapatkan informasi dari “orang lain”. Orang lain inilah yang mendapatkan data primer. Bila orang lain bercerita kepada kita, maka kita mendapatkan data sekunder. Dan juga keterangan-keterangan lain yang berhubungan dengan masalah penelitian yang merupakan sebagai pelengkap maupun pendukung dari data primer yaitu, pengembangan pariwisata, Evaluasi Pelaksanaan Event wisata Bakar Tongkang di Bagan Siapiapi Kabupaten Rokan Hilir. (Prasetya Irawan, 2004)

3.3 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang di manfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan di teliti (Moleong, 2015) . Untuk mendapatkan informasi atau data dengan cara wawancara mendalam kepada pihak-pihak penting atau yang bersangkutan mengenai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pariwisata buatan yang ada di bagan siapiapi Rokan Hilir. Dalam hal ini informan dipilih berdasarkan penarikan sampel nonprobability, yaitu dengan cara purposive sampling yang merupakan orang-orang ahli dan mengerti tentang fenomena yang terjadi. Untuk itu, akan lebih jelasnya mengenai infotman yang diambil dalam penelitian ini, maka dapat dilihat dari tabel berikut :

3.1 Tabel Informen Penelitian

NO	Nama Informan	Jabatan
1	Budiman.ST	Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir
2	Yusraini S.Ag	Subbag Perencanaan dan Program Dinas Pariwisata Kabupaten Rokan Hilir
3	Iman Syahrial, S.Kom	Seksi Pengembangan SDM dan Tenaga Kerja Dinas Pariwisata Kabupaten Rokan Hilir
4	Zakia Hada, S.Sn,M.Hum	Bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Kabupaten Rokan Hilir
5	Irma Muchayani,SS,M.Si	Seksi Industri dan Pengembangan Pariwisata Dinas Pariwisata kabupaten rokan hilir
6	Nur Rahman S.Sos	Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Seni Budaya Dinas Pariwisata Kabupaten Rokan Hilir
7	Wuli	Pegawai Dinas Pendudukan dan Sipil
8	Kangjian	Masyarakat Tionghoa/ Masyarakat Pendetang
9	Hasanto	Panitia Pelaksanaan Event Wisata Nasional Festival Bakar Tongkang

Sumber : Olahan data dari penulis tahun 2020

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilakukan melalui beberapa cara yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.1 Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. (Teddy Mulyana, 2006)

Teknik wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan komunikasi kepada informan pada obyek penelitian. Wawancara yang dilakukan secara mendalam untuk menggali informasi dari informan ataupun orang yang mengerti tentang permasalahan yang sedang di bahas.

3.4.2 Observasi

Observasi merupakan metode yang paling dasar dan yang paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati. Semua bentuk penelitian, baik kualitatif maupun kuantitatif mengandung aspek observasi didalamnya. (Gunawan, 2013)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung, dengan menggunakan alat indera penglihatan dan pendengaran terhadap evaluasi pelaksanaan event bakar tongkang dinas pariwisata dalam mengembangkan dan mengelola pariwisata. Sehingga data ini diperoleh dengan cara melihat, memandang, mendengar dan mengamati obyek sehingga dengan ini peneliti dapat memperoleh pengetahuan apa yang telah dia lakukan di penelitian tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain (Sugiyono, 2016). Teknik dokumentasi data dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data tertulis yang sudah ada maupun sebelumnya. Teknik pengambilan data ini secara tertulis yang bersumber dari referensi dan buku perpustakaan, catatan-catatan, jurnal, Koran, arsip-arsip, gambar atau foto pada berada dilokasi penelitian, sehingga berkaitan dengan penelitian dan bertujuan untuk memperjelas maupun mendukung dalam proses penelitian.

3.5 Metode Analisa

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Boddan) dalam (Sugiyono, 2014).

Untuk penelitian ini, Analisis data dilakukan secara Kualitatif, yang mana metode ini menunjukkan pada riset yang menghasilkan suatu data kualitatif, yaitu

data yang tidak dapat diwujudkan dalam bentuk angka-angka, melainkan hanya berbentuk penjelasan yang menggambarkan peristiwa, proses, keadaan, tertentu.

Teknis analisis data dalam penelitian ada 2 jenis, diantaranya teknis analisis data secara deskriptif dan teknis analisis data secara inferensial.

Metode ini menggunakan metode kualitatif. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif yaitu analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengelola data kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat mudah memperoleh gambaran mengenai objek yang diteliti.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data dilakukan menggunakan versi Miles dan Huberman, dalam (Sugiyono, 2013) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Aktivitas meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*verification*)

a. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian data (*data display*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian ini peneliti paparkan dengan teks yang bersifat naratif dan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun sehingga mudah dipahami.

c. Penarikan kesimpulan (*verification*)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah tetapi mungkin juga tidak karena dalam penelitian kualitatif rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses data Miles dan Huberman. Verifikasi dilakukan setelah semua data terkumpul dan teraring dengan melakukan proses reduksi data yang kemudian disajikan sebagai bentuk proses pengajuan data. Data yang disajikan kemudian membentuk suatu alur cerita yang dapat menggambarkan isi dari penelitian. Selanjutnya peneliti akan menarik kesimpulan atau melakukan verifikasi data. Selanjutnya peneliti akan menarik kesimpulan atau melakukan verifikasi data. Sugiyono (2011:253) menyatakan bahwa kesimpulan adalah temuan baru dalam sebuah penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

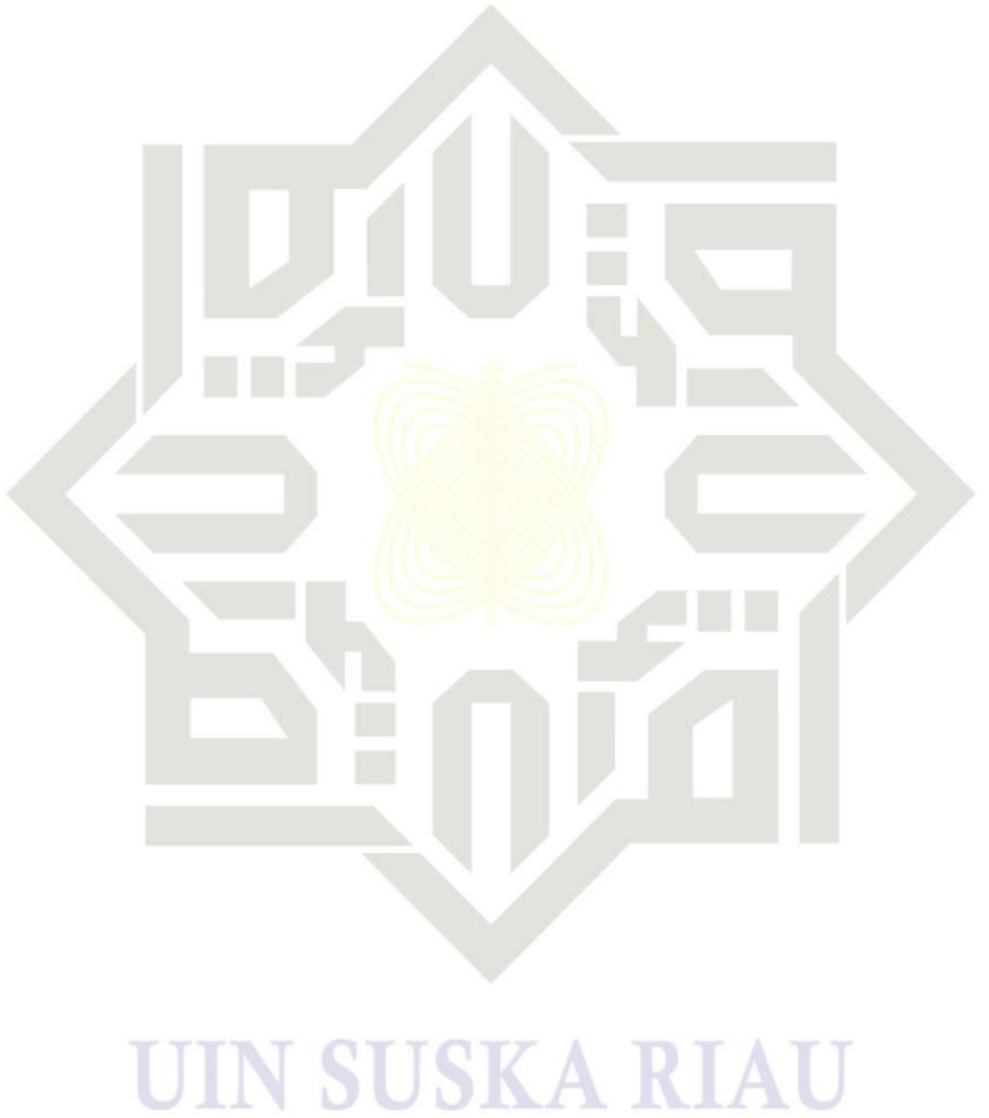
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Temuan baru ini berfungsi untuk memberikan gambaran baru terhadap suatu objek penelitian yang dahulu masih terlihat samar dan gelap.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Teknik menguji keabsahan data penting dilakukan dengan proses penelitian supaya temuan hasil penelitian yang dapat dipercaya atau diakui validitas dan reabilitasnya. Hasil penelitian ini dapat diakui validitasnya jika didapatkan dari data-data yang valid juga. Pengujian keabsahan data dapat diperoleh dengan menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data seperti yang dikemukakan oleh (Moeloeng, 2005) :

a. Ketekukan Pengamatan

Peneliti dituntut untuk lebih rinci dan konsisten untuk mendapatkan informasi baru sampai mencapai kejenuhan. Ketekukan pengamatan akan melahirkan proses pendalaman pemahaman dalam mengamati objek penelitian.

b. Triangulasi

Triangulasi dapat menguji kejujuran, kemampuan merekam data yang diperoleh di lapangan. Triangulasi juga bisa digunakan berdasarkan sumber data yaitu dengan cara membandingkan dengan berbagai pendapat, situasi dan dokumen yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

c. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Peneliti perlu melakukan diskusi dengan teman sejawat atau dari berbagai kalangan yang memahami masalah penelitian. Pengecekan sejawat melalui diskusi bertujuan untuk mengetahui masalah dari proses penelitian dan kebenaran hasil sehingga dapat diketahui kekeliruan-kekeliruan dan memberi referensi bagi peneliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Keadaan Umum Kabupaten Rokan Hilir

4.1.1 Sejarah Kabupaten Rokan Hilir

Sejarah Kabupaten Rokan Hilir merupakan sejarah panjang pergulatan anak negeri dikawasan tiga kenegerian; Tanah Putih, Kubu dan Bangko yang eksis pasca invasi Portugis ke kerajaan di sepanjang aliran Sungai Rokan setelah lebih dahulu menguasai Malaka di tahun 1511. Periode sebelumnya, ditandai dengan perkembangan yang terkait dengan lintas perdagangan Laut Malayu di Selat Malaka; sebagaimana terjejak dalam situs pra-Islam Candi Sintong dan Sedinginan, juga sebuah negeri sebagai Bandar di tepian Muara Rokan yang seperiode dengan kejayaan Melaka sepanjang abad ke-15: Pekaitan. Bahwa perkembangan linear sejarah yang meninggalkan masa Hindu-Budha ini, terutama tiga kenegerian di Hilir Sungai Rokan diyakini juga berkaitan dengan menguatnya penyebaran Islam seperti halnya terlihat di situs kerajaan Batu Hampar yang terletak sekitar 20 km ke hulu dari Bagansiapiapi, yang didirikan oleh seorang ulama asal Aceh.

Perjalanan kesejarahan yang juga diwarnai dengan pengaruh kerajaan Siak yang dimulai dari Raja Kecil di awal abad ke-18 hingga pada masa Sultan Said Ali tahun 1791, kemudian traktat Siak – Belanda tahun 1858, kawasan ini dibakukan sebagai bagian Siak namun juga sebagai awal periode masuknya penjajahan Hindia Belanda. Tanah Putih, yang pada mulanya merupakan tempat perwakilan kerajaan Siak dan juga dimana Belanda menempatkan kontrolirnya ditahun



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1885/6, pada tahun 1900 telah berpindah berkantor di Bagansiapiapi dengan pertimbangan untuk memudahkan akuisi bea dan pajak. Tentu saja, bertempatnya kontrolir Belanda di Bagansiapiapi hingga runtuhnya pemerintahan Hindia di tahun 1942, Bagansiapiapi kemudian memiliki nilai strategis tidak saja sebagai sebuah pusat pemerintahan, melainkan juga pusat perekonomian di kawasan sepanjang aliran Sungai Rokan. Bagansiapiapi berkembang tidak hanya sebagai pelabuhan pengekspor hasil ikan, terbesar didunia, setelah Norwegia. Bagansiapiapi merupakan pertimbangan produksi perikanan yang tidak mengenal musim, sepanjang tahun berkelimpahan produksi hingga mencapai lebih 50 juta kg setahunnya, sementara itu Bergen Norwegia, produksi dibatasi oleh musim. Riuh kejayaan industri perikanan Bagansiapiapi yang berlangsung selama 60 tahun (1896-1956).

Bukan Ikan saja penghasil produksi Bagansiapiapi, tapi melainkan juga pengiriman hasil bumi dari negeri-negeri lain hingga dipedalaman Sungai Rokan. Riuh dan gemerlapnya suatu kota modren diawal abad ke-20, ditengarai memungkinkan berkembang dan terpeliharanya tradisi para pemungkin kota; tradisi yang diyakini memiliki keterkaitan yang signifikan dengan karakter Kota Bagan itu sendiri. Dalam konteks itu, salah satu karakter yang berkembang di Bagansiapiapi adalah sebagaimana yang terlihat dalam ritual budaya masyarakat Tonghoa Bagan: Bakar Tongkang.

Mengenai asal usul nama Bagansiapiapi, nama ini diperkirakan berasal dari pohon Api-Api (Avicenia) yang banyak tumbuh di muara, atau juga berasal dari cahaya yang memandu Tongkang menuju Bagansiapiapi, ataupun juga berasal dari kata-kata “ bagan” yang menunjukkan tempat menampung ikan. Yang pasti,



pada periode 1880-an, Belanda dan bangsa Kolonial telah mencantumkan nama Bagansiapiapi pada peta mereka untuk menamai suatu tempat yang terletak di Muara Sungai Rokan.

Dan juga menurut masyarakat setempat nama Bagansiapiapi ialah daerah yang sering mengalami kebakaran, yang mana pada tahun 1908, 1920, dan 1934 mengalami kebakaran yang begitu dahsyat yang nyaris menghancurkan sebahagian besar kota Bagan, sehingga orang sering juga mengaitkan nama Bagansiapiapi dengan mudahnya api menyala disini. Diiringi dengan begitu dinamisnya kehidupan para pekerja industri perikanan itu, tergambar dalam pelaksanaan ritual - budaya yang salah satunya, saat ini dikenal dengan Bakar Tongkang.

Dengan proklamasi 17 Agustus 1945, yang diiringi masa kegetiran dalam revolusi phisik (1945-1949); kemudian juga semangat kebersamaan masyarakat Rokan Hilir yang telah dirintis semenjak tahun 1963-1964, harapan dan doa segenap masyarakat kepada Allah Yang Maha Kuasa terjawab melalui reformasi 1998 yang membuka peluang bagi ekskewedanaan (Wedanaschap atau Ouderafdeeling) Bagansiapiapi yang meliputi tiga kenegerian; Tanah Putih, Kubu, dan Bangko, mewujudkan sebagai Kabupaten Rokan Hilir yang dibakukan melalui UU Nomor 53 tahun 1999.

Saat ini, wajah dilepas pantai Bagansiapiapi tempo doeloe merupakan kebahagian sebelah barat kota yang telah berubah menjadi daratan. Dengan posisi Ibukota Kabupaten Rokan Hilir, maka logis dilakukan perluasan kota sebagai representasi lokasi pusat pemerintahan, mengikuti jejak keruangan ibukota ekskewedanaan Bagansiapiapi yang menjadi garis pantai muara; representasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelimpahan hasil sumber daya di Kabupaten Rokan Hilir, baik dilautan maupun daratan. (Surya Arfan, 2016)

Kabupaten Rokan Hilir juga memiliki Badan / Dinas Daerah dalam membantu kinerja Kepala Daerah (Bupati), seperti dalam mengelola kebudayaan Bakar Tongkang, yang mana semulanya dikelola oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Pemuda Olah raga, tapi pada tahun 2017 terjadi pemisahan yaitu, kebudayaan akan dikelola oleh 2 dinas yaitu, Dinas Pariwisata, dan Pemuda Olah Raga, dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Pada saat ini Kabupaten Rokan Hilir memiliki 15 Kecamatan yaitu, sebagai berikut:

1. Kecamatan Bangko dengan Ibukota di Bagansiapiapi
2. Kecamatan Bangko Pusako dengan Ibukota di Bangko Kanan
3. Kecamatan Rimba Melintang dengan Ibukota di Rimbang Melintang
4. Kecamatan Kubu dengan Ibukota di Teluk Merbau
5. Kecamatan Kubu Babussalam dengan Ibukota di Rantau Panjang Kiri Hilir
6. Kecamatan Tanah Putih dengan Ibukota di Sedinginan
7. Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan dengan Ibukota di Melayu Besar
8. Kecamatan Bagan Sinembah dengan Ibukota di Bagan Batu
9. Kecamatan Pujud dengan Ibukota di Pujud
10. Kecamatan Batu Hampar dengan Ibukota di Bantaian
11. Kecamatan Simpang Kanan dengan Ibukota di Simpang Kanan
12. Kecamatan Rantau Kopar dengan Ibukota di Rantau Kopar
13. Kecamatan Pasir Limau Kapas dengan Ibukota di Panipahan
14. Kecamatan Sinaboi dengan Ibukota di Sinaboi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

15. Kecamatan Pekaitan dengan Ibukota di Pekaitan

4.1.2 Keadaan Geografis Kabupaten Rokan Hilir

Kabupaten Rokan Hilir secara Geografis berada dibagian paling barat dan utara dari Provinsi Riau yang juga merupakan wilayah pesisir timur pulau Sumatera. Kabupaten Rokan Hilir menepati wilayah dengan Luas 8,961,43 km² atau 896,142.93 ha, berada pada posisi 1⁰ 14' - 2⁰ 45' LU dan 100⁰ 17' - 101⁰ 21' BT Kabupaten Rokan Hilir secara geografis berbatasan dengan :

- a) Sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Sumatera Utara dan Selat Malaka (Negara Malaysia)
- b) Sebelah Selatan Berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hulu (Kecamatan Tambusai) dan Kabupaten Bengkalis (Kecamatan Mandau)
- c) Sebelah Timur berbatasan dengan Kota Dumai (Kecamatan Bukit Kapur)
- d) Sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Utara.

Posisi Kabupaten Rokan Hilir yang seperti ini memiliki nilai yang sangat penting dari segi geostrategis. Selat malaka merupakan jalur pelayaran dan perdagangan Internasional yang sangat ramai. Perbatasan pesisir utara Kabupaten ini dari sisi kemudahan akses perdagangan, ekspor, impor, perdagangan lintas bebas, kerjasama pembangunan regional antar Negara. Jalur pelayaran Internasional selat malaka merupakan gerbang lintas perdagangan regional ke selanggor, Malaysia, lintasan tersebut melalui pelabuhan rakyat yang sudah ada sejak lama, yaitu Pelabuhan Bagan Siapiapi, Pulau haling, Sinaboi, Panipahan, dan Tanjung lumba. Pelabuhan Malaysia yang menjadi orientasi utama adalah Port Klang. Lalu lintas pelayaran ini adalah pelayaran tradisional yang telah dilakukan masyarakat sejak dahulu dan merupakan embrio bagi perkembangan kerjasama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perdagangan lintas batas saat ini, kerjasama regional antar negara telah berkembang lebih maju dan modern. Dalam hal ini posisi Kabupaten Rokan Hilir menjadi strategis.

Gambar 4.1 Peta Lokasi Rokan Hilir



Peta Lokasi Rokan Hilir

Negara : Indonesia

Provinsi : Riau.

4.1.3 Penduduk Kabupaten Rokan Hilir

Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2020 adalah 642.407 jiwa jumlah penduduk Kabupaten Rokan Hilir mengalami peningkatan sebelumnya. Pertumbuhan penduduk bersumber dari kelahiran dan perpindahan (migrasi penduduk) ke daerah Kabupaten Rokan Hilir. Peningkatan jumlah penduduk ini mengakibatkan kepadatan penduduk setiap wilayah kecamatan mengalami peningkatan juga. Etnis yang dominan adalah Melayu yang merupakan penduduk setempat, kemudian Tionghoa, Minang, Jawa, Batak, Jawa, Nias dan Bugis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Etnis pendatang ini berpengaruh besar terhadap perekonomian, terutama etnis Tionghoa merupakan etnis yang terbanyak kedua, etnis ini telah berada di daerah Kabupaten Rokan Hilir terutama di Bagansiapiapi Ibukota Kabupaten Rokan Hilir sejak puluhan tahun lalu. Dimana Kabupaten Rokan Hilir di tahun 80an sebagai penghasil ikan terbesar di Indonesia. Selain itu komposisi etnis ini dipengaruhi bidang pertanian terutama perkebunan yang banyak diisi oleh etnis Batak, Jawa dan Bugis. Jumlah penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir sebagai berikut :

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir 2020

No	NAMA KECAMATAN	JUMLAH			JUMLAH KK
		LK	PR	SELURUH NYA	
1	Kubu	13,387	12,459	25,846	6.976
2	Bangko	40,707	38,730	79,437	22.178
3	Tanah putih	35,428	33,875	69,303	19.260
4	Bagan sinembah	33,816	32,797	66,613	18.630
5	Pasir limau kapas	19,061	17,799	36,860	9.853
6	Sinaboi	10,057	9,247	19,304	5.119
7	Pujud	17,001	16,320	33,321	9.204
8	Tanah putih tanjung melawan	7,680	7,368	15,048	4.098
9	Bangko pusako	32,410	30,602	63,012	17.087
10	Simpang kanan	12,915	12,166	25,083	6.991
11	Batu hampar	4,950	4,655	9,605	2.658
12	Rantau kopar	3,421	3,312	6,733	1.962

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	Pekaitan	8,437	7,667	16,104	4.460
14	Kubu babussalam	12,318	1,639	23,957	6.463
15	Tanjung medan	19,018	17,702	36,720	10.031
16	Bagan sinembah raya	10,637	10,043	20,680	5.954
17	Balai jaya	28,885	27,186	56,071	15.114
18	Rimba melintang	19,898	18,812	38,710	10.734
JUMLAH		330.026	312.381	642.407	176.772

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Rokan Hilir tahun 2020

Berdasarkan pada tabel diatas dapat kita lihat bahwasanya dengan jumlah penduduk Kabupaten Rokan Hilir sekitar 642.407 jiwa, yang mempunyai potensi keindahan pemandangan, dan panorama, serta mempunyai kekayaan sumber daya laut dan dijuluki sebagai hasil ikan ke dua di Dunia setelah Norwegia. Kesuburan tanahnya dimanfaatkan untuk produk-produk pertanian, perkebunan, dan peternakan juga memberi porsi yang besar bagi Kabupaten Rokan Hilir

4.2 Sarana dan Prasarana

Bagansiapiapi dapat diakses dengan mudah dari berbagai kota dengan menggunakan beragam moda transportasi, baik darat maupun laut. Dari ibu kota Provinsi Riau, Pekanbaru dibutuhkan 6-7 jam perjalanan darat dengan jarak tempuh +/-350 km. Sementara dari ibu kota Provinsi Sumatera Utara, Medan, dibutuhkan 10-12 jam perjalanan darat melalui Lintas Timur Sumatera. Dari Kota Dumai hanya dibutuhkan waktu tempuh 2-3 jam melalui jalan darat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembangunan Jembatan Jumrah yang membentang di atas Sungai Rokan, yang menjadi urat nadi jalan lintas Bagansiapiapi-Ujung tanjung, merupakan tonggak terbukanya akses jalan darat menuju Bagansiapiapi sekaligus membebaskan Bagansiapiapi dari isolasi pada masa lalu yang hanya bisa diakses melalui jalur laut. Bayangkan untuk mencapai Kota Pekanbaru, warga Bagansiapiapi harus menumpang kapal ke Kota Dumai dulu selama satu malam (sekitar 12 jam). Begitu juga jika akan bepergian ke Kota Medan, harus naik kapal darat selama satu malam juga ke Kota Tanjung Balai Asahan. Jembatan Pedamaran I dengan panjang 1.020 meter dan Jembatan Pedamaran II dengan panjang 1.200 meter dibangun sejak tahun 2006 dan selesai tahun 2012, diresmikan pada tanggal 20 Juni 2016 oleh Bupati Rokan Hilir, Suyatno serta dihadiri langsung oleh Gubernur Riau, Arsyad Juliandi Rachman.

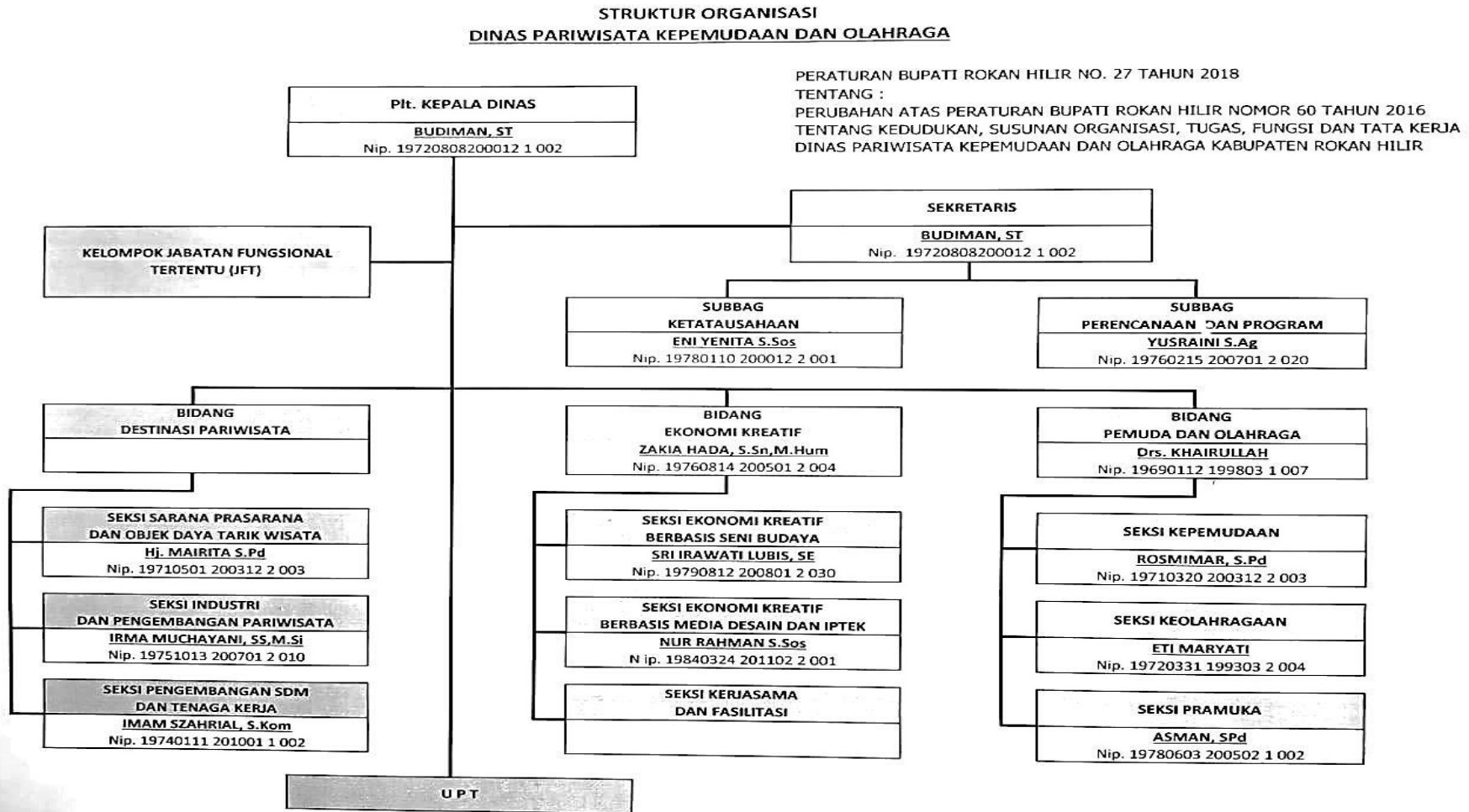
Kabupaten Rokan Hilir sendiri, keberadaan jalan lintas pesisir ini memiliki peranan yang cukup penting, salah satu di antaranya Kabupaten Rokan Hilir bisa menjadi daerah hinterland bagi Dumai. Sedangkan melalui jalur laut, rute yang dilayani dewasa ini adalah Bagansiapiapi-Panipahan dan Bagansiapiapi-Pulau Helang. Sementara rute Bagansiapiapi-Kota Tanjung Balai Asahan dan Bagansiapiapi-Kota Dumai sudah tidak tersedia lagi sejak dibukanya akses jalan darat. Jalur feri internasional yang pernah dibuka adalah rute Bagansiapiapi-Port Dickson, Malaysia dengan jarak tempuh selama 2,5 jam hingga 3 jam. Pelayaran perdana Bagansiapiapi-Port Dickson menggunakan feri cepat Acob Express I dilakukan pada hari Rabu tanggal 11 Juni 2008 yang diresmikan Bupati Rokan Hilir Annas Maamun didampingi Sekretaris Daerah Provinsi Riau pada saat itu, H.R.Mambang Mit.

4.3 Struktur Organisasi

Perangkat daerah Kabupaten adalah Organisasi/Lembaga pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hilir yang bertanggung jawab kepada Bupati dalam rangka penyelenggaraan tugas pemerintah yang terdiri dari Sekretariat Daerah, Sekretariat Perwakilan Rakyat Daerah, Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah, Kecamatan, Kelurahan sesuai dengan Kebutuhan daerah. Instansi pemerintah merupakan suatu badan yang didalamnya terdapat orang-orang yang bekerja untuk mencapai tujuan. Untuk menciptakan kerjasama yang baik maka diperlukan suatu wadah atau tempat untuk penyelenggaraan yang dinamakan organisasi. Untuk menjalankan kegiatan yang ada pada suatu instansi sangat diperlukan suatu bentuk struktur dari kedudukan atau jabatan yang ditempati seseorang dalam suatu instansi tersebut menjalankan dan mengembangkan instansi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.2 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir 2019

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumlah Kepegawaian Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2019 sebanyak 14 orang terdiri dari Kepala Dinas 1 Orang, Sekretaris 1 Orang, di bidang destinasi pariwisata terdapat 3 orang seksi yaitu seksi sarana prasarana dan objek daya Tarik wisata, seksi industry dan pengembangan pariwisata, seksi pengembangan SDM dan tenaga kerja. 1 orang subbag ketatausahaan dan 1 orang subbag perencanaan dan program. Pada bidang ekonomi kreatif terdapat 1 orang dan memiliki 2 seksi didalamnya yaitu seksi ekonomi kreatif berbasis seni budaya , dan seksi ekonomi kreatif berbasis media desain dan iptek. Pada bidang pemuda dan olahraga 1 orang dan memiliki 3 seksi didalamnya yaitu seksi kepemudaan, seksi keolahragaan, dan seksi pramuka. Pada setiap pegawai memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang sendiri dalam melaksanakan pekerjaannya. Berikut jumlah Kepegawaian Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir tahun 2019 :

Tabel 4.2 Jumlah Kepegawaian Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir 2019

Jabatan	Jumlah
Kepala Dinas	1
Sekretaris	1
Subbag Ketatausahaan	1
Subbag perencanaan dan program	1
Bidang destinasi pariwisata	3
Bidang ekonomi kreatif	3
Bidang pemuda dan olahraga	4
JUMLAH PEGAWAI	14

Sumber : Data Olahan Penelitian 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwasanya jumlah kepegawaian Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir di tahun 2019 memiliki 14 pegawai yang masing-masingnya memiliki tugas dan tanggung

jawab dalam melakukan tupoksi pada Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir.

4.4 Tugas pokok dan Fungsi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga

Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten merupakan unsur yang melaksanakan kewenangan Otonom Daerah di bidang destinasi pariwisata, kepemudaan dan olahraga yang meliputi, objek daya tarik wisata, industri pengembangan pariwisata, pengembangan sumber daya manusia, ekonomi kreatif berbasis seni budaya, ekonomi kreatif berbasis media, desain dan IPTEK, kerja sama dan fasilitasi, kepemudaan, dan kepramukaan.

2. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud ayat (1) kepala Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga menyelenggarakan Fungsi:
 - a. Sebagai pembantu Bupati dalam merumuskan kebijakan perencanaan bidang Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga.
 - b. Pengorganisasian pelaksanaan pengawasan bidang Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga
 - c. Pengendalian Perizinan bidang Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga
 - d. Pengembangan dan pembinaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga.

Sekretariat

1. Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dan melaksanakan urusan penyusunan rencana program, kepegawaian, keuangan, surat menyurat dan protocol, penyusunan data statistik, pengadaan perlengkapan, tugas-tugas umum, kegiatan administrasi umum serta berkaitan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan masyarakat serta pembuatan laporan kerja dinas.

2. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sekretariat menyelenggarakan fungsi:

- a. Perencanaan dan pelaksanaan pengendalian Kegiatan Dinas
- b. Pelaksanaan urusan rumah tangga dinas
- c. Pengelolaan administrasi umum dan barang aset dinas
- d. Pengelolaan administrasi kepegawaian
- e. Pengelolaan administrasi keuangan

Sub Bagian Perencanaan dan Program

Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Program mempunyai tugas :

- a. Menyusun rencana kerja tahunan sub bagian
- b. Menyusun rencana kebutuhan dan penggunaan anggaran.
- c. Melaksanakan perencanaan program dan pengurusan, pengaturan, pengelolaan administrasi keuangan yang sesuai peraturan perundangan yang masih berlaku.
- d. Melaksanakan penyusunan perencanaan program dan pengelolaan pengamanan naskah kedinasan yang berkaitan dengan administrasi keuangan.
- e. Meneliti perencanaan program dan dokumen pengajuan anggaran.
- f. Menyusun RPJMD dan laporan penggunaan perkembangan anggaran.
- g. Melaksanakan pembinaan dan peningkatan kualitas aparat sub bagian.
- h. Menyusun laporan kerja sub bagian. i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bidang Destinasi Pariwisata

1. Kepala Bidang Destinasi Pariwisata mempunyai tugas pokok melakukan perumusan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan, dan evaluasi pelaksanaan kerjasama pengembangan destinasi pariwisata, pengembangan, pemasaran dan pemberian izin usaha pariwisata serta pengembangan sumber daya wisata, alam, dan budaya.

2. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepala Bidang Destinasi Pariwisata mempunyai fungsi:

- a. Pelaksanaan koordinasi di bidang pengembangan, pemasaran pariwisata Kabupaten Rikan Hilir.
- b. Penyelenggaraan pembinaan, bimbingan teknis di bidang pengembangan, pemasaran produk wisata, usaha, informasi pariwisata, pemerdayaan masyarakat, standarisasi di seluruh Kabupaten/Kota berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Pelaksanaan koordinasi, promosi potensi dengan instansi terkait, dunia usaha, stakeholder pusat dan daerah untuk pengembangan pariwisata.
- d. Pelaksanaan pelaporan tugas bidang pengembangan, pemasaran pariwisata kepada kepala dinas.
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Seksi Sarana Prasarana dan Obyek Daya Tarik Wisata

Kepala seksi sarana prasarana dan daya tarik wisata mempunyai tugas:

- a. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan kabupaten/kota, instansi terkait stakeholder pariwisata dalam pengembangan sumber daya wisata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau



alam dan budaya.

b. Melaksanakan dan menyiapkan bahan bimbingan teknis dan evaluasi di bidang diversifikasi dan revitalisasi sarana prasarana dan obyek daya tarik wisata.

c. Melaksanakan dan menyiapkan untuk pembinaan dengan kabupaten/kota untuk ketetapan sarana prasarana dan daya tarik wisata antar kabupaten/kota.

d. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan instansi terkait daerah dan pusat dalam rangka kebijakan tentang sarana prasarana dan obyek daya tarik wisata.

e. Melaksanakan dan menyiapkan bahan laporan hasil evaluasi tentang sarana dan prasarana dan daya tarik wisata.

f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.

Seksi Industri dan Pengembangan Pariwisata

Kepala Seksi Industri dan Pengembangan Pariwisata mempunyai tugas:

a. Melaksanakan dan menyiapkan bahan pembinaan terhadap pelaku usaha dan pengembangan, pemasaran pariwisata di kabupaten Rokan Hilir mengenai standarisasi, norma, criteria, diversifikasi, kemudahan usaha pariwisata.

b. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan Kabupaten/Kota serta pelaku usaha dan pengembangan, pemasaran pariwisata untuk pembinaan teknis dan evaluasi di bidang fasilitasi usaha dan pelayanan wisata serta segmen pasar dalam dan luar negeri.

c. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan kabupaten/kota dalam menyiapkan bahan pemetaan investasi, promosi usaha, pemasaran dan pengembangan pariwisata.

d. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan stakeholder, usaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan pengembangan pariwisata melalui perhimpunan hotel dan restoran Indonesia (PHRI) Association of the Indonesian Tours and Travel Agencies (ASITA), dan perhimpunan Taman Rekreasi Indonesia (PUTRI) serta informasi pariwisata.

e. Melaksanakan dan menyiapkan bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas industry, promosi potensi dan pengembangan pariwisata.

f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.

Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Tenaga Kerja

Kepala seksi pengembangan sumber daya manusia dan tenaga kerja mempunyai tugas:

a. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan kabupaten/kota dalam peningkatan pelayanan, pembinaan, pengembangan sumber daya manusia dan tenaga kerja dan meliputi pemerintah dan swasta, serta masyarakat umum.

b. Melaksanakan dan menyiapkan bahan untuk kegiatan pelayanan, pembinaan, pengembangan sumber daya manusia, tenaga kerja serta bimbingan teknis bagi kabupaten/kota untuk pemenuhan standar kompetensi.

c. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan instansi terkait dan pusat bagi pengembangan pelayanan dan pembinaan sumber daya manusia.

d. Melaksanakan bimbingan teknis, pelatihan tenaga kerja pariwisata yang bekerjasama dengan lembaga-lembaga yang bergerak dalam bidang pariwisata.

e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Bidang Ekonomi Kreatif

Kepala bidang Ekonomi Kreatif mempunyai tugas pokok melaksanakan dan mempunyai tugas perumusan standar kebijakan dibidang ekonomi kreatif berbasis media, desain, iptek, seni, budaya dan pengembangan serta fasilitasi sumber daya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

alam, manusia dan budaya.

- a. Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Seni Budaya.
- b. Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Media Desain dan Iptek.
- c. Seksi Kerjasama dan Fasilitas

Bidang Kepemudaan dan Olahraga

1) Kepala bidang kepemudaan dan olahraga mempunyai tugas melaksanakan urusan, pekerjaan dan kegiatan pengembangan organisasi kepemudaan serta pendataan dan investarisasi organisasi olahraga, atlit, wasit dan pembinaan sarana prasaran kepemudaan dan olahraga, penyediaan dukungan/bantuan kerjasama antar kabupaten/kota, antar provinsi dan antar negara dalam rangka pengembangan organisasi dan aktivitas kepemudaan dan olahraga dalam meningkatkan sarana dan prasarana yang dapat menunjang pembinaan prestasi baik regional, nasional dan internasional.

- a. Seksi Kepemudaan
- b. Seksi Keolahragaan
- c. Seksi Pramuka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB VI

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis lakukan dengan cara wawancara dan pengamatan, pengumpulan data primer dan sekunder dan juga analisa penulis yang mengenai Evaluasi Pelaksanaan Event Wisata Nasional Festival Bakar Tongkang Tahun 2019 Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Rokan Hilir. Dengan ini peneliti dapat mengambil kesimpulan dan saran semoga diharapkan dapat berguna maupun bermanfaat bagi pihak yang telah memberikan kontribusinya seperti Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir, dan Masyarakat Sekitar Bagan Siapiapi.

6.1 Kesimpulan

Pelaksanaan Event wisata Nasional Festival Bakar Tongkang Pada Tahun 2019 Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Rokan Hilir sudah dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan program dan kegiatan di lingkungan kementerian pariwisata khusus dalam Evaluasi Pelaksanaan Event Wisata Nasional Festival Bakar Tongkang pada Tahun 2019 di Dinas Pariwisata kabupaten Rokan Hilir, dengan menggunakan Prinsip-prinsip teori Evaluasi yaitu sebagai berikut :

Event Wisata Nasional festival Bakar Tongkang ini dari segi Kepegawai di Dinas Pariwisata yang ikut serta dalam pelaksanaan Event bakar Tongkang tersebut sudah dilaksanakan sebagaimana yang telah ditetapkan. Dalam mempersiapkan Event Pelaksanaan Festival Bakar tongkang pegawai – pegawai



Dinas Pariwisata ikut serta seluruhnya dalam pelaksanaan event ini, dan dapat bekerjasama dengan baik.

Dengan adanya faktor penghambat dan pendukung dari event nasional ini pegawai dapat melaksanakan masing-masing tugasnya dengan baik. Para pegawai dapat berkomunikasi dan bekerja sama dengan baik untuk menyukseskan pelaksanaan event wisata nasional festival bakar tongkang tersebut. Dengan dana yang dianggarkan dapat menyelesaikan acara hingga selesai, walaupun ada program yang mereka buat tidak terealisasi karena kekurangan dana. Teknologi dan peralatan yang digunakan, dilaksanakan dengan baik, walaupun hanya beberapa pegawai yang dapat menguasai dibidang teknologi dan peralatan.

Dalam bagian pembiayaan seperti dana yang ada. Pegawai berusaha menutupi kekurangan dana yang dibutuhkan dari sponsor-sponsor yang masuk dalam pelaksanaan event wisata nasional festival bakar tongkang. Biaya yang digunakan mencapai keberhasilan pelaksanaan event bakar tongkang tahun 2019, serta mencapai hasil yang diinginkan. Pelaksanaan Event wisata nasional festival bakar tongkang ini dilaksanakan tepat waktu yang telah dibuat dan ditentukan.

PAD Kabupaten Rokan Hilir. meningkatnya jumlah wisatawan pada tahun 2019, dengan mendatangkan banyak wisatawan dari Nusantara hingga Mancanegara. Dapat disimpulkan dengan adanya Dampak Positif dan dampak Negative yang didapat oleh pemerintah, pegawai kedepannya ingin memberikan sesuatu yang jauh lebih baik dari sebelumnya, dengan meningkatkan kinerja mereka juga memberikan pelayanan yang baik kepada para wisatawan yang berdatangan untuk mengunjungi Pelaksanaan Event Wisata Nasional Festival Bakar Tongkang ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



6.2 Saran

Dinas Pariwisata sebaiknya lebih berpera-an dalam pemberian bantuan dana secara berkala agar pelaksanaan program dapat tercapai secara lebih maksimal. Karena kesuksesan program dalam pelaksanaan event wisata nasional festival bakar tongkang setiap tahunnya juga dapat berdampak positif pada kemajuan pelaksanaan event bakar tongkang.

Perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan event wisata nasional festival bakar tongkang ini, seperti jalan diperbaiki menuju tempat wisata. Menambahkan tempat penginapan seperti hotel dan home stay, agar wisatawan yang berdatangan semuanya mendapatkan tempat tinggal yang nyaman.

Diharapkan kepada Dinas Pariwisata kepemudaan dan olahraga lebih difokuskan mempromosi dan mengembangkan Event Budaya Bakar Tongkang, tempat-tempat wisata dan lain-lain, sehingga mampu menarik wisatawan lebih banyak untuk datang dan berwisata dalam waktu yang lama. Agar wisata datang lagi untuk berwisata, tentu ini sangat mempengaruhi peningkatan jumlah wisatawan setiap tahunnya dalam pelaksanaan event bakar tongkang yang dilaksanakan. Seleksi kepanitian perlu ditingkatkan aspek kompetensi IT dalam pelaksanaan event wisata nasional festival untuk tahun-tahun berikutnya. Meningkatkan keterlibatan pihak swasta dalam penganggaran dalam pelaksanaan event wisata nasional festival bakar tongkang. Perlunya kelibatan peran serta masyarakat dalam event wisata nasional festival bakar tongkang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Asasmita, Raharjo. 2011. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Asster Mathieson and Geoffrey Wall. 1982. *Tourism: Economic, Physical and Social Impact*. New York. Longman Scientific and Technical.
- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S, 2003, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, edisi revisi*, Bumi Aksara, Yogyakarta.
- Asmawi Zainul & Noehi Nasution. 2001. *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- A. J., Muljadi, 2012, *Kepariwisata dan Perjalanan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto , Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, S. Jabar, C. (2010). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Amalyah, Djahur Hamid, Luchman Hakim. 2016. *Peran Stakeholder Pariwisata dalam Pengembangan Pulau Samalona Sebagai Destinasi Wisata Bahari*. *Jurnal Administrasi Bisnis* . Vol. 37. No.1.
- Aggara, Sahya. 2012. *Perbandingan Administrasi Negara*. Bandung: Vc Pustaka Setia.
- Adamanik, Janianton dan Weber, Helmut F. (2006). *Perencanaan Ekowisata*. Yogyakarta : PUSBAR UGM & ANDI YOGYAKARTA
- Darise, Nurlan. 2007. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Indonesia: PT Macanan Jaya.
- Dini, Putri Rahma. 2013. Strategi Pengembangan Objek Wisata Pemandian Air Panas Menjadi Kawasan Wisata di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. *Skripsi*. Medan: Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial UNIMED.
- D. Asrul, M.Si, Rusydi Ananda, M.Pd, Dra. Rosnita, MA.2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Citapustaka Media.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dr. Ratnawulan Elis, S.Si., M.T. Dr.H.A.Rusdiana, M.M. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Pustaka Setia Bandung.
- Dr. Taufiqurokhman, S.Sos., M.Si. 2014. *Kebijakan Publik*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Moestopo Beragama Pers.
- Dwijowijoto, Ryant Nugroho. 2003. *Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi dan Evaluasi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Griya, Wayan. 1996. *Pariwisata dan Dinamika Kebudayaan Lokal, Nasional*. Global. Denpasar : Upada Sastra.
- Irawan, Prasetya. 2004. *Logika dan Prosedur Penelitian*. Jakarta : STIA-LAN Press.
- Maryanti, D. (2017). Evaluasi Program Pengembangan Destinasi Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2017 (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan). *Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Maritim Raja Ali Haji*, 8.
- M. Ngalim Purwanto. (2002). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pendit, Nyoman S. 2003. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Regina Sari Bagit, S. S. (2017). Evaluasi program kerja dalam pengembangan pariwisata pantai pasir putih maelang (Suatu Studi Di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Di Kabupaten Bolaang Mongondow). *JURNAL EKSEKUTIF 1 (1)*, 2017, 4.
- Sammeng, Andi Mappi. 2001. *Cakrawala Pariwisata*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Seke Pantouw, C. R. (2017). EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PENGEMBANGAN KAWASAN MINAPOLITAN DENGAN MODEL CIPP (CONTEX, INPUT, PROCESS, PRODUCT)DI KOTA BITUNG. *Agri-Sosio Ekonomi Unsrat, ISSN 1907-4298, Volume 13 Nomor 3A, November 2017: 95 -118*, 2.
- Sarwiyanta, Ardi. 2003. *Dampak Pembangunan Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Dan Ekonomi*. Jurnal. Yogyakarta: Media Wisata.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tayibnapis, (2008). *Evaluasi Program dan Instrument Evaluasi*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Tayibnapis, Farida Yusuf. 2000. *Evaluasi Program*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- H. Kodhyat, (1983). *Sejarah Pariwisata dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Pendit, Nyoman S. 1990. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta : T. Pradnya Paramita.
- Singarimbun, Masri & Effendi Sofian. 2009. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES
- Sumitri, Ni Wayan. 2016. *Tradisi Lisan Vera : Jendela Bahasa, Sastra, dan Budaya Etnik Rongga*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia Anggota IKAPI DKI Jakarta.
- R. Terry, George. 2006, *dasar-dasar manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara Setiadi,
- Nugroho J. 2003, *Perilaku Konsumen*. Jakarta : Kencana
- Nugroho D, Riant. 2004. *Kebijakan Publik, Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*. Jakarta: Gramedia.
- Musanef. 1995. *Manajemen Usaha Pariwisata di Indonesia*. Jakarta : PT Toko Gunung Agung.
- Michael H. Walizer & Paul L Wienir, (1987), *Metode dan Analisis Penelitian: Mencari Hubungan*, Jilid 2, Erlangga, Jakarta.
- Sriyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Skardi. (2008). *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasional*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Sya Arfan. 2016. *Sejarah Kabupaten Rokan Hilir dan Bakar Tongkang*. Soreram Media Bekerjasama dengan Yayasan Multi Marga Bagan Siapiapi dan Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir.
- Rodo Bagus Sanjaya. *Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Desa Kemetul*, Kabupaten Semarang.2018.vol.05.No.01
- Sarbrooke. (1996). *Pengembangan Pariwisata* Jakarta: Gramedia

Primadany. Mardiyanto, Riyanto. 2013. *Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk)* . Vol.1.No.4.

Puero Prasetyo. *Strategi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam Pengembangan Potensi Objek Wisata Kota Tarakan*. 2013.vol 1.No.1.

Wahab, Salah. 1996. *Manajemen Kepariwisataaan*. Jakarta : Pradnya Paramita.

Weiss, Carol H. 1972. *Evaluation Research: Methods for As Sessing Program Effectiveness*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall, Inc.

Wirawan, 2012. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.

Wulan, A. R. (2001). PENGERTIAN DAN ESENSI KONSEP EVALUASI, ASESMEN, TES, DAN PENGUKURAN. *FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia*, 6.

Yoeti, Oka A, 2008. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Pradnya Paramita: Jakarta.

Yoeti, Oka. A 1994. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.

Peraturan Perundang-Undangan

Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017

Peraturan Permerintah Nomor 39 Tahun 2006 Tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan

Website :

<http://eprints.walisongo.ac.id/7116/3/BAB%20II.pdf> di akses pada tanggal 9 Desember 2020

<http://eprints.ums.ac.id/47635/29/BAB%20II.pdf> di akses pada tanggal 10 Desember 2020

<http://repo.iaintulungagung.ac.id/4398/4/BAB%20IIArif%20Agung.pdf> di akses pada tanggal 10 Desember 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<http://digilib.uinsby.ac.id/9585/4/Bab%202.pdf> di akses pada tanggal 11 Desember 2020

<https://navelmangelep.wordpress.com/2012/02/14/pengertian-evaluasi>

gugukuran-dan-penilaian-dalam-dunia-pendidikan/

<http://evaluasi-pembelajaran-ghazy.blogspot.com/2018/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PANDUAN WAWANCARA

EVALUASI PELAKSANAAN EVENT WISATA NASIONAL FESTIVAL BAKAR TONGKANG TAHUN 2019 OLEH DINAS PARIWISATA KABUPATEN ROKAN HILIR

Panduan Wawancara :

1. Masukan (Input)

a. Sumber Daya Manusia (SDM)

- Bagaimana para pegawai dinas pariwisata dalam mempersiapkan Event bakar tongkang ?
- Apa faktor penghambat dan pendukung dalam mempersiapkan event bakar tongkang ini?
- Bagaimana para pegawai dan para panitia dalam bekerjasama untuk mensukseskan Event bakar Tongkang?

a. Dana

- Dari mana saja dana yang didapat oleh pemda dalam melaksanakan event Bakar Tongkang?
- Kenapa dana untuk pelaksanaan event bakar tongkang ini setiap tahunnya mengalami penurunan?
- Bagaimana dinas pariwisata mengatasi penurunan dana tersebut?

b. Teknologi dan Peralatan

- Peralatan apa saja yang dibutuhkan oleh dinas pariwisata dalam event bakar tongkang ?
- Siapa penyedia peralatan tersebut?
- Apakah ada dana tersendiri untuk peralatan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Apakah peralatan untuk Event Bakar Tongkang setiap tahunnya dibeli baru lagi atau memakai peralatan yang lama?

2. Keluaran (Output)

a. Kompetensi Pertanyaan untuk (Ketua panitia bakar tongkang)

- Bagaimana peran dinas pariwisata pada event bakar tongkang?
- Apakah pegawai melakukan komunikasi dengan baik? Dan bekerja sama dengan baik?
- Apakah pegawai memiliki skill dalam melaksanakan tugasnya dalam pelaksanaan event bakar tongkang ?

b. Regulasi (kebijakan)

- Kebijakan atau peraturan apa saja yang dibuat oleh dinas pariwisata dalam melaksanakan event bakar tongkang ini? sehingga menjadi event nasional?
- Apakah yang dijadikan pedoman oleh para pegawai dinas pariwisata dan panitia dalam melaksanakan event bakar tongkang?

c. Efektifitas

- Apakah pemda memiliki target tertentu dalam event bakar tongkang?
- Apakah event bakar tongkang ini dikerjakan tepat waktu ?
- Apakah visi misi program event bakar tongkang tercapai?
- Apa saja tujuan dan sasaran dari event bakar tongkang ini ?

d. Efisiensi

- Apakah anggaran dana yang ditetapkan memadai dalam pelaksanaan event bakar tongkang ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Apakah setiap tahunnya dana yang dianggarkan oleh dinas, pernah kelebihan atau kekurangan dalam event bakar tongkang?

3. Hasil (Outcome)

a. Dampak

- Bagaimana dampak event bakar tongkang ini terhadap pemerintah, panitia bakar tongkang, juga pada masyarakat setempat?
- Apakah dalam event bakar tongkang ini menghasilkan banyak keuntungan bagi pemerintah dan masyarakat?
- Apa saja bentuk keberhasilan dari event bakar tongkang?
- Bagaimana dinas pariwisata dapat mengatakan berhasilnya acara hingga selesai atau berjalan dengan baik dalam pelaksanaan event ini?
- Bagaimana harapan bapak/ibu terhadap event bakar tongkang kedepannya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Wawancara Bersama Bapak Budiman, ST Kepala Dinas Pariwisata
Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir (8 Maret,2021)**



**Wawancara dengan Bapak Imam Syahrial,S.Kom Seksi Pengembangan
SDM dan Tenaga Kerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga
Kabupaten Rokan Hilir (8 Maret 2021)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Ibu Irma Muchayani, SS.M.Si Seksi Industri dan Pengembangan Pariwisata Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir (9 Maret 2021)



Wawancara dengan Ibu Yusraini S.Ag Subbag Perencanaan dan Program Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir (9 Maret 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Ibu Nur Rahman S.Sos Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir (10 Maret 2021)



Wawancara dengan Ibu Wuli Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Rokan Hilir (10 Maret 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Wawancara dengan Bapak Hasanto Panitia Event Wisata Nasional Festival
Bakar Tongkang Kabupaten Rokan Hilir**



**Wawancara dengan Ibuk Zakia Hada S.Sn.M.Hum Bidang Ekonomi Kreatif
Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto Bersama Pegawai Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir

Dokumentasi Pelaksanaan Event Wisata Nasional Festival Bakar Tongkang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail : fckonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII.I/PP.00.9/663/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Pekanbaru, 27 Januari 2021 M
13 Jumadil Akhir 1442 H

Kepada
Yth. **Dr.Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si**
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : Yara Yolanda
NIM : 11775200148
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VII (Tujuh)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/menyusun skripsi dengan judul: "**Evaluasi Pelaksanaan Event Wisata Nasional Festival Bakar Tongkang Tahun 2019 Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Rokan Hilir**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga



Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti. MS, SE, M. Si, Ak, CA
NIP. 19731112 199903 2 001

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonosos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/272/2021
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Riset**

Pekanbaru, 20 Januari 2021 M
 6 Jumadil Akhir 1442 H

Kepada
 Yth. Kepala Kantor
 Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Yara Yolanda
 NIM. : 11775200148
 Jurusan : Administrasi Negara
 Semester : VII (Tujuh)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: **"Evaluasi Pelaksanaan Event Wisata Nasional Festival Bakar Tongkang Tahun 2019 Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Rokan Hilir"**. Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 480 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/38026
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/272/2021 Tanggal 20 Januari 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

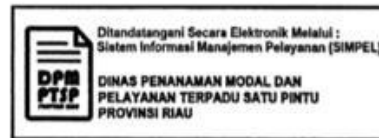
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : YARA YOLANDA |
| 2. NIM / KTP | : 11775200148 |
| 3. Program Studi | : ILMU ADMINISTRASI NEGARA |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : EVALUASI PELAKSANAAN EVENT WISATA NASIONAL FESTIVAL BAKAR TONGKANG TAHUN 2019 OLEH DINAS PARIWISATA KABUPATEN ROKAN HILIR |
| 7. Lokasi Penelitian | : 1. DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN ROKAN HILIR
2. DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN ROKAN HILIR
3. DINAS PENDUDUKAN DAN CAPIL KABUPATEN ROKAN HILIR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan dihitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperfunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 25 Januari 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hilir
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Bagansiapiapi
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN KECAMATAN BATU EMPAT TELP. (0767) 22113 FAX. (0767) 22113
 BAGANSIAPIAPI

Bagansiapiapi, 4 Maret 2021

Nomor : 070/Kesbangpol/2021/45
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : Rekomendasi Riset

Kepada Yth.
 1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
 2. Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga
 3. Kepala Dinas Pendudukan dan Capil Kabupaten Rokan Hilir

di-
 Tempat

Membaca Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/38026 tanggal 25 Januari 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

1. Nama : YARA YOLANDA
2. NIM / KTP : 11775200148
3. Program Studi : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul : **EVALUASI PELAKSANAAN EVENT WISATA NASIONAL FESTIVAL BAKAR TONGKANG TAHUN 2019 OLEH DINAS PARIWISATA KABUPATEN ROKAN HILIR**
7. Lokasi :
 1. DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN ROKAN HILIR
 2. DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN ROKAN HILIR
 3. DINAS PENDUDUKAN DAN CAPIL KABUPATEN ROKAN HILIR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dalam proposal yang tidak sesuai/ tidak ada kaitannya dengan Penelitian dimaksud.
2. Pelaksanaan Penelitian berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung Tanggal dibuatnya surat ini hingga selesai.
3. Salinan Hasil Riset agar disampaikan pada Badan Kesbang dan Politik Kabupaten Rokan Hilir.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan seperfunya dan kepada pihak yang terkait dapat memberikan kemudahan kelancaran kegiatan ini.

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

KABUPATEN ROKAN HILIR
 Kepala Bidang Hubungan Masyarakat dan Penanganan
 Konflik



DODI SULENDRA, S.Sos
 NIP. 19710502 199201 1 002

Tembusan Kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
2. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR DINAS PARIWISATA KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

Alamat : Komplek Perkantoran Batu 6 Telp./Fax (0767) 2700539
Email : disparpora.rohil2017@gmail.com
BAGANSIAPIAPI

Nomor : 556/DPPO-DP/2021/
2021
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset dan Permintaan Data

Bagansiapiapi, 09 Maret

Kepada :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Rokan Hilir
2. Dekan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Pekanbaru.

Dengan hormat,

Membaca surat saudara Nomor : 070/Kesbangpol/2021/45 Tanggal 4 Maret 2021 Perihal Rekomendasi Riset dan surat dari Dekan Unniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Tentang izin Rist atas nama :

1. Nama : YARA YOLANDA
2. NIM/KTP : 11775200148
3. Jurusan : Administrasi Negara
4. Semester : VII (Tujuh)

Pada prinsipnya Dinas Pariwisata Kepemudaan dan olahraga Kabupaten Rokan Hilir bersedia memberikan Data Riset dan bimbingan kepada mahasiswa tersebut dalam rangka penulisan skripsi dengan judul "Evaluasi Pelaksanaan Event Wisata Nasional Festival Bakar Tongkang Tahun 2019 Oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir".

Dapat kami informasikan bahwa nama Mahasiswa tersebut diatas telah datang ke Kantor Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir, dan dengan ini kami nyatakan Riset dan Pengumpulan data sudah selesai dilaksanakan.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Pt. KEPALA DINAS PARIWISATA
KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KABUPATEN ROKAN HIIR



HP: 0812708009-3034
IMAN SYAHRIAL
HP: 0823-8288-0074



BUPATI ROKAN HILIR

Dengan Hormat, Mengundang Saudara Untuk Menghadiri :

Wonderful Event Wisata Nasional Bakar Tongkang

Di Bagansiaplapi Tahun 2019, Yang Diselenggarakan Pada :

Hari, Tanggal 8 Rabu, 19 Juni 2019

Waktu 8 13:00 WIB s/d Selesai

Tempat 8 Areal Bakar Tongkang

Jl. Perlagagan Bagansiaplapi - Rokan Hilir

BUSMAN (ROKAN HILIR)



arif Kasim]

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**RUNDOWN WONDERFUL EVENT
WISATA NASIONAL BAKAR TONGKANG
BAGANSIAPAPI, 17-19 JUNI 2019**

SENIN, 17 JUNI 2019
LOKASI : JL. PERWIRA BAGANSIAPAPI
PUKUL
14.00 Wib Persiapan
15.00 Wib Opening
16.00 Wib Bakar Tongkang dan Fashion Karnaval
20.00 Wib Pentas Negeri Seribu Kubah

SELASA, 18 JUNI 2019
LOKASI : JL. PERWIRA BAGANSIAPAPI
PUKUL
08.00 Wib Opening Bagan Heritage
09.00 Wib Perjalanan Mengunjungi Situs
14.00 Wib Pentas Negeri Seribu Kubah
20.00 Wib Pentas Negeri Seribu Kubah

RABU, 19 JUNI 2019
LOKASI : JL. PERWIRA BAGANSIAPAPI
PUKUL
08.00 Wib Persiapan Bakar Tongkang (Klenteng Ink Hock King)
14.00 Wib Kirab Bakar Tongkang
20.00 Wib Show Artis Nasional

KAMIS, 20 JUNI 2019
PUKUL
07.00 Wib **TOUR PULAU JEMUR**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT PENULIS

Yara Yolanda, lahir di Sumatera Utara, Bukit Tujuh, 25 Juli 1999. Merupakan anak kedua dari dua (2) bersaudara. Ayah bernama Sofian Adinata dan Ibu bernama Sudyanti Damanik. Tahun 2011 penulis menyelesaikan Sekolah Dasar Negeri 118400 Bukit Tujuh. Pada tahun 2014 penulis menyelesaikan pendidikan di SMPS AGRO NUSA Bukit Tujuh, dan pada tahun 2017 penulis menyelesaikan pendidikan di SMAN 2 TAMBANG. Tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru melalui jalur SNMPTN, dan penulis diterima di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan jurusan Ilmu Administrasi Negara. Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan pada tahun 2020 di Kantor Gubernur Riau. Pada tahun yang sama penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Tarai Bangun Kabupaten Kampar, Kecamatan Tambang, Provinsi Riau. Berkat rahmat Allah Swt pada tanggal 21 April 2021 penulis telah menyelesaikan pendidikan di UIN SUSKA Riau dengan tugas akhir atau skripsi yang berjudul “ Evaluasi Pelaksanaan Event Wisata Nasional Festival Bakar Tongkang Tahun 2019 Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Rokan Hilir.